



PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL

PROGRAM HIBAH KOMPETISI
PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN POLITEKNIK
(PHK-PMPP)

POLYTECHNIC EDUCATION DEVELOPMENT PROJECT
(PEDP)
ADB LOAN 2928-INO

BATCH II

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2013

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	iii
I. Latar Belakang	1
II. Tujuan dan Deskripsi Program	6
IV. Target Indikator Kinerja	11
V. Dana Pengembangan	23
A. Dana Pengembangan ADB (<i>Loan</i>)	23
B. Dana Pendamping (DRK).....	25
VI. Kriteria Penilaian	27
A. Penilaian Program	27
B. Penilaian Institusional.....	28
VII. Komponen Pembiayaan	30
A. Pengadaan Peralatan, Material dan Civil Works	31
B. Pengembangan Staf	31
C. Pengembangan Program	32
D. Hibah Pengembangan Materi Pembelajaran	32
E. Studi dan Lokakarya	33
F. Tenaga Ahli/Konsultan.....	33
G. Pengelolaan Proyek dan Monitoring & Evaluasi.....	33
VIII. Format Proposal	35
IX. Jadwal Pemasukan Proposal	39
X. Tahapan Seleksi Proposal	40
XI. Administrasi Proposal	41
Lampiran Panduan	42
Lampiran 1: Contoh Format Sampul Depan.....	42
Lampiran 2: Contoh Lembar Identifikasi	43
Lampiran 3: Lembar Pengesahan Pimpinan Politeknik	44
Lampiran 4: Contoh Data Akreditasi Prodi	45
Lampiran 5: Format Usulan Aktivitas	46
Lampiran 6: Tabel Jadwal Pelaksanaan Kegiatan (<i>Bar Chart</i>).....	48
Lampiran 7: Contoh Tabel Sumberdaya yang Dibutuhkan.....	49
Lampiran 8: Tabel Rekapitulasi Dana Institusi Tiap Komponen Biaya	50
Lampiran 9: Tabel Rekapitulasi Dana Tiap Komponen Biaya per Tahun	51
Lampiran 10: Tabel Paket Pengadaan Barang/Peralatan Laboratorium/Bengkel	52
Lampiran 11: Tabel Paket Pengadaan Peralatan Pendukung.....	53

Lampiran 12:	Tabel Paket Pengadaan Material	54
Lampiran 13:	Tabel Pengembangan Staf – Pelatihan Tidak Bergelar Luar Negeri	55
Lampiran 14:	Tabel Pengembangan Staf – Pelatihan Tidak Bergelar Dalam Negeri	56
Lampiran 15:	Kegiatan Lokakarya	57
Lampiran 16:	Kajian Kebijakan	58
Lampiran 17:	Pengembangan Program dan Sistem.....	59
Lampiran 18:	Tabel Kegiatan Hibah Pengembangan Media dan Bahan Ajar.....	60
Lampiran 19:	Tabel Kegiatan Tenaga Ahli.....	61
Lampiran 20:	Kertas Kerja RKA-KL Tahun Anggaran Berjalan*	62
Lampiran 21:	Satuan Biaya/Eligible Cost dan Kerangka Acuan Kerja (TOR)	64
Lampiran 22:	Rencana Pelaksanaan Pengadaan Barang (<i>Procurement Plan</i>)....	80

Kata Pengantar

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan politeknik di Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan dana pengembangan mutu kepada 13 politeknik negeri melalui program penugasan dan kepada politeknik negeri lainnya (selain 13 politeknik yang mendapat penugasan) maupun politeknik swasta mendapat kesempatan mendapatkan dana pengembangan melalui kompetisi yaitu dengan Program Hibah Kompetisi Pengembangan Mutu Pendidikan Politeknik (PHK-PMPP).

Program pengembangan politeknik ini searah dengan tujuan dari Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) tahun 2011 – 2025 untuk 5 (lima) sektor, yaitu Infrastruktur, Agroindustri, Pariwisata, Manufaktur dan Pertambangan. PHK-PMPP mencakup tidak hanya pengembangan kapasitas internal, tetapi juga peningkatan relevansi yang sesuai dengan kebutuhan industri serta pengembangan kerja sama dengan industri yang searah dengan MP3EI.

PHK-PMPP Batch II akan mulai dilaksanakan pada tahun 2014 dan besarnya dana hibah yang akan disediakan ditentukan berdasarkan mutu dan kelayakan proposal yang diajukan oleh masing-masing politeknik pengusul. Usulan kegiatan harus diupayakan sejalan dengan kebijakan dan prioritas pengembangan sumber daya manusia bagi institusi politeknik dan untuk menunjang pertumbuhan industri di masing-masing koridor dan sektor kegiatan ekonomi utama MP3EI.

Program pengembangan yang diusulkan harus dilandasi: (a) keadaan pada saat ini, melalui penyusunan laporan evaluasi diri yang akurat dan komprehensif, (b) Rencana Strategis Pengembangan Politeknik Ditjen Dikti, dan (c) Rencana Strategis Politeknik pengusul. Lebih jauh diharapkan bahwa PHK-PMPP ini dapat mendorong politeknik bekerjasama dengan industri mengembangkan mutu Tridharma Perguruan Tinggi, meningkatkan mutu dan relevansi sumber daya manusia baik dosen maupun mahasiswa serta lulusannya, meningkatkan kapabilitas organisasi dan tata kelola, serta memperluas akses, pemerataan, dan kesetaraan jender.

Buku Panduan Penyusunan Proposal ini merupakan acuan dan untuk memudahkan dalam penyusunan proposal, sehingga diharapkan semua politeknik seluruh Indonesia yang memenuhi syarat, baik yang negeri maupun

swasta dapat mengikuti PHK-PMPP ini. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, Juli 2013
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

ttd

Djoko Santoso
NIP. 19530909 197803 1 003

I. Latar Belakang

Peningkatan ekonomi Indonesia sangat tergantung pada pemanfaatan dari keragaman dan penyebaran sumber daya alam di Indonesia. Berkaitan dengan hal ini Pemerintah sedang menjalankan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011 - 2025, yang merupakan program percepatan pertumbuhan ekonomi berbasis pada pengembangan wilayah sesuai dengan potensinya. Pengelolaan sumber daya alam yang beragam dan tersebar di seluruh Indonesia tersebut terbagi ke dalam koridor - koridor ekonomi, dimana strategi pengembangannya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan
2. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja untuk mendukung pengembangan ekonomi berbasis potensi wilayah
3. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi untuk mendukung pengelolaan sumber daya alam yang efisien dan berkelanjutan
4. Mengembangkan sistem inovasi teknologi nasional yang berkelanjutan

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar dan sumber daya alam yang melimpah yang merupakan potensi yang sangat besar bagi pembangunan ekonomi Indonesia dan mendukung pencapaian MP3EI tersebut.

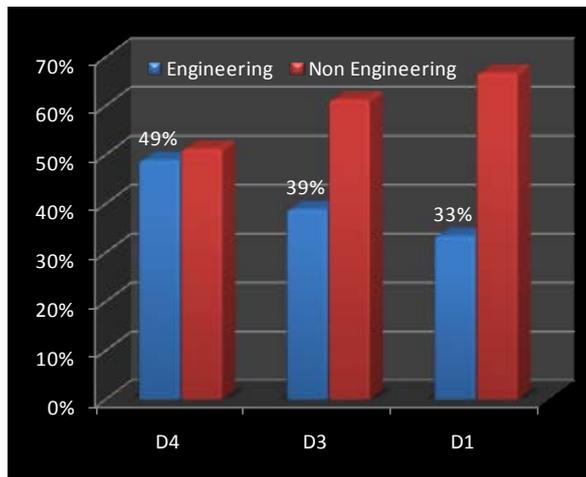
Prasyarat penting dalam memanfaatkan potensi yang besar tersebut adalah keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung pengelolaan sumber daya alam. Dengan demikian pengembangan program pendidikan yang relevan untuk kebutuhan tersebut sangat diperlukan, dimana perguruan tinggi yang berada dalam koridor ekonomi tersebut diharapkan dapat berkontribusi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan membangun kerjasama yang baik dengan industri yang berada dalam koridor ekonomi tersebut.

Untuk mendukung ketercapaian sasaran program tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan antisipasi pengembangan program pendidikan yang bisa mendukung pengembangan SDM agar sesuai dengan kebutuhan pengembangan setiap wilayah pada program MP3EI. Dukungan pengembangan SDM ini berjalan selaras dengan Renstra Kemendikbud dalam hal peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Perguruan Tinggi yang ditargetkan menjadi 33% pada tahun 2015 (Wamendiknas, 14 Sept 2011) dan peningkatan akses dan pemerataan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas.

Dalam konteks kekinian, analisis terhadap pendidikan tinggi vokasi yang diselenggarakan oleh politeknik sangat relevan dalam mendukung pencapaian SDM berkualitas dan dihasilkannya produk unggulan teknologi yang menunjang pencapaian MP3EI tersebut. Hal ini sesuai dengan karakteristik pendidikan tinggi vokasi di politeknik yang diarahkan pada *problems solution domain*, yang hakekatnya adalah *generic domain of Innovation and Realization*.

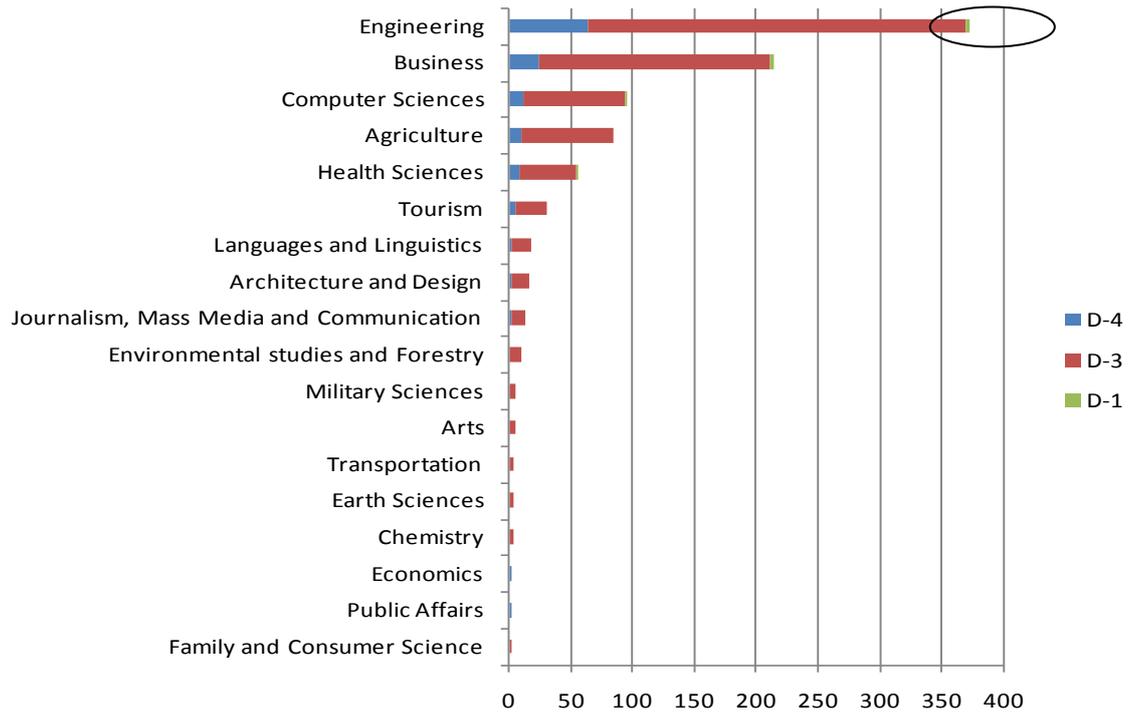
Tegasnya, pendidikan tinggi vokasi pada politeknik *being in the frontier of practices in engineering analysis, design and realization processes*. Sifat kegiatannya sudah *codified* atau *cenderung to be codified*. Jenis pendidikan tinggi vokasi ini tentu berbeda dengan jenis pendidikan tinggi akademik yang sasaran utamanya adalah *Invention domain, being in the frontier of science and technology through scientific research*.

Pendidikan tinggi vokasi di politeknik, yang tadinya fokus kepada pendidikan keahlian di bidang rekayasa teknologi dan manufaktur, pada saat ini telah berkembang ke bidang-bidang selain bidang rekayasa teknologi dan manufaktur. Data tahun 2011 yang disajikan pada Gambar 1 menyajikan fakta prosentase jumlah program studi pada pendidikan tinggi vokasi di Politeknik pada berbagai jenjang kualifikasi berdasarkan kelompok bidang studi *engineering* dan *non engineering*. Data ini menunjukkan bahwa pendidikan keahlian di bidang rekayasa teknologi dan manufaktur masih cukup banyak dilakukan oleh politeknik di Indonesia.



Gambar 1: Perbandingan antara bidang studi rekayasa teknologi dan manufaktur dan non rekayasa teknologi dan manufaktur yang diselenggarakan oleh Politeknik di program D4, D3, dan D1. Dari total 924 program (terdiri atas 129 program strata D4, 789 strata D3, dan 6 strata D1), hanya terdapat 371 program studi yang terkait dengan rekayasa teknologi dan manufaktur.

Distribusi kelompok program studi yang diselenggarakan oleh politeknik dinyatakan pada Gambar 2, sedangkan distribusi jenis program studi pada kelompok rekayasa teknologi dan manufaktur pada strata D3 dan D4 dirangkum pada Gambar 3 berikut :



Gambar 2 : Jumlah dan jenis program studi yang diselenggarakan oleh politeknik.

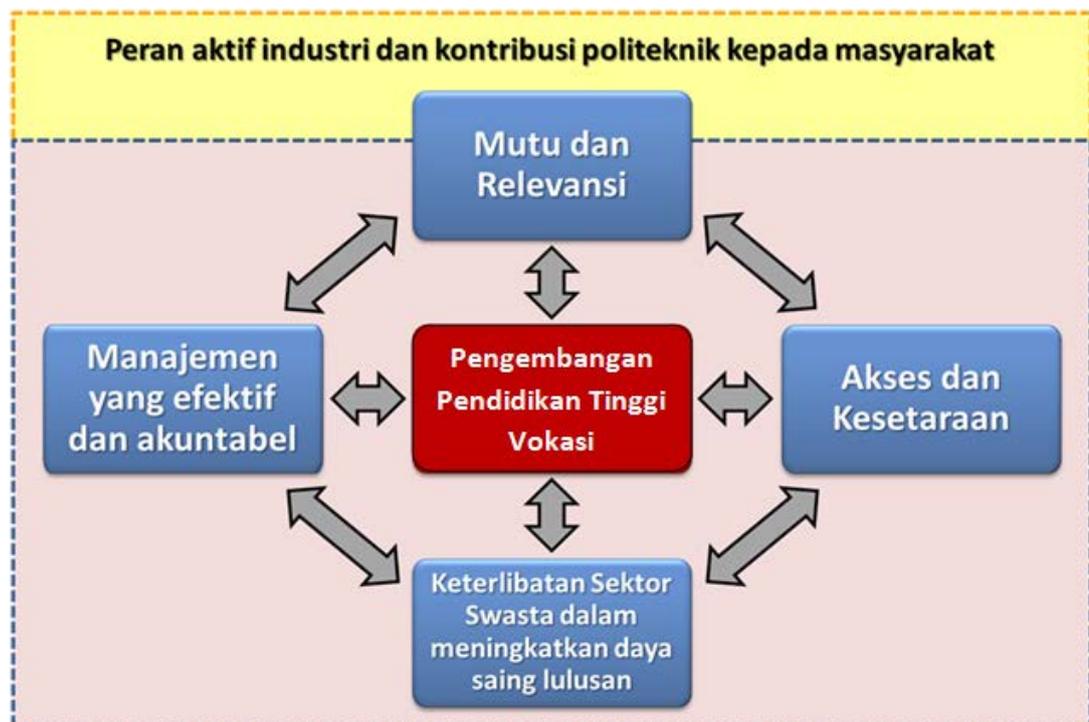
Gambar 3: Jumlah dan jenis program studi rekayasa teknologi dan manufaktur dan yang diselenggarakan oleh politeknik.

Dengan demikian pengembangan pendidikan tinggi vokasi pada politeknik sangat selaras untuk menunjang pengembangan sumber daya manusia pada program MP3EI tersebut. Penyelarasan pada tingkat awal dalam implementasi

kebijakan MP3EI adalah dengan mengkaitkan antara koridor ekonomi yang ditetapkan pada MP3EI dengan pendidikan tinggi vokasi yang saat ini dikembangkan oleh berbagai politeknik. Penyelarasan awal ini menghasilkan data yang menunjukkan keberadaan politeknik beserta beberapa program studinya di setiap sektor MP3EI.

Berdasarkan pada kondisi tersebut di atas, maka Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan perlu mendukung pemberdayaan pendidikan tinggi vokasi yang diselenggarakan oleh politeknik di Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan pengembangan sektor ekonomi MP3EI.

Mekanisme dukungan pengembangan pendidikan tinggi vokasi yang akan dilaksanakan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah memfasilitasi tumbuhnya inovasi melalui keterlibatan sektor swasta untuk mendukung peningkatan relevansi, mutu, akses, kesetaraan dan manajemen politeknik, sehingga daya saing lulusan meningkat sebagaimana dinyatakan pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Alur pemberdayaan politeknik oleh Ditjen DIKTI melalui keterlibatan sektor swasta dalam peningkatan relevansi, mutu, akses, kesetaraan dan manajemen Politeknik.

Fokus utama pengembangan pendidikan tinggi vokasi tersebut meliputi (1) Mutu dan Relevansi Program Studi; (2) Akses dan Kesetaraan, (3) Keterlibatan Sektor Swasta dalam Peningkatan Daya Saing Lulusan serta (4) Manajemen yang Efektif dan Akuntabel. Dimana Keterlibatan Sektor Swasta dalam Pendidikan Politeknik merupakan faktor utama/kunci dalam upaya meningkatkan Mutu dan Relevansi Program Studi, Akses dan Kesetaraan, serta

Manajemen yang Efektif. Pengembangan Pusat Unggulan Teknologi atau sejenisnya yang mengacu kepada koridor dan sektor MP3EI bisa merupakan salah satu bentuk perwujudan program untuk peningkatan 4 fokus utama pengembangan pendidikan sebagaimana yang dimaksud diatas.

Ke-empat fokus utama pengembangan tersebut merupakan program kegiatan yang terpadu, yang saling terkait satu sama lain, sehingga merupakan program pengembangan yang utuh.

Perencanaan program didasarkan pada evaluasi diri setiap program studi di politeknik pengusul serta mengacu pada pengembangan koridor dan sektor MP3EI yang telah ditetapkan.

Melalui keterlibatan sektor swasta dalam tridharma perguruan tinggi diharapkan adanya peningkatan kemampuan sumber daya baik manusia maupun sarana prasarana politeknik untuk mendukung penelitian pengembangan produk atau penyelesaian permasalahan industri sehingga akan menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan yang relevan dan bermutu untuk membangun dan mengembangkan usaha/industri di daerah tersebut. Indikator utama yang terkait dengan relevansi antara output dan kualitas pendidikan adalah perolehan sertifikat keahlian dan masa tunggu yang singkat bagi lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertamanya di bidang usaha terkait.

Selanjutnya, dalam upaya pengembangan mutu dan relevansi program studi perlu memperhatikan mutu dan ketersediaan lulusan SMK atau SMA di daerah setempat, dengan mengembangkan dan memperluas program penerimaan mahasiswa baru, yang memberikan kesempatan belajar bagi siswa SMK atau SMA yang kurang beruntung berada pada kondisi ekonomi yang lemah dan kesetaraan jender, melalui mekanisme rekrutmen yang regular maupun melalui mekanisme Pengakuan Pembelajaran Lampau. Program pengembangan akses dan kesetaraan jender ini merupakan fokus kedua dari Program Pengembangan Pendidikan Politeknik di Indonesia.

Sesuai dengan alur pelaksanaan program, maka pengelolaan program studi maupun institusi harus ditangani oleh manajemen yang efektif dan akuntabel, meliputi manajemen institusi sampai dengan manajemen di tingkat jurusan/program studi yang diunggulkan. Program pengembangan kepemimpinan dan manajemen ini merupakan fokus ke-empat yang harus menjadi bagian dalam perencanaan program pengembangan politeknik tersebut.

Ke-empat fokus utama tersebut diatas harus tercermin dalam proposal, demikian pula keterkaitan antara ke-empat fokus tersebut satu sama lain perlu ditunjukkan dengan baik. Untuk melaksanakan program pengembangan tersebut disediakan waktu maksimum 3 tahun, dan besar kecilnya pendanaan untuk mendukung program tersebut bergantung pada kelayakan mutu proposal yang akan dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

II. Tujuan dan Deskripsi Program

Program Hibah Kompetisi Pengembangan Mutu Pendidikan Politeknik (PHK-PMPP) merupakan bantuan pendanaan yang dapat digunakan untuk mengisi atau melaksanakan MP3EI di lima sektor (Infrastruktur, Agroindustri, Pariwisata, Manufaktur dan Pertambangan) melalui kerjasama dengan industri serta mengembangkan kapasitas Politeknik untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tujuan dari PHK-PMPP meliputi 4 fokus utama pengembangan sebagai berikut:

- A. Peningkatan Mutu dan Relevansi
- B. Peningkatan Akses dan Kesetaraan
- C. Peningkatan Keterlibatan Sektor Swasta dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan
- D. Penguatan Tatakelola Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik

Fokus utama kegiatan pengembangan yang diusulkan harus mengacu kepada keempat tujuan tersebut di atas, yaitu:

A. Peningkatan Mutu dan Relevansi

Upaya meningkatkan Mutu dan Relevansi dari program-program studi bisa dilakukan antara lain melalui:

Kegiatan Utama:

1. Peningkatan kolaborasi dengan industri dan asosiasi profesi untuk menentukan standar industri secara nasional di bidang inovasi terkait.
2. Penyempurnaan kurikulum termasuk perangkatnya seperti bahan ajar dan instrumen penilaian berdasarkan standar industri serta mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
3. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan peralatan sesuai dengan tuntutan kurikulum serta penerapan sistem penjaminan mutu
4. Peningkatan mutu dosen melalui program program kerjasama dengan perguruan tinggi nasional maupun internasional serta program kerjasama dengan industri
5. Peningkatan jumlah lulusan yang tersertifikasi di bidang yang terkait dengan unggulan teknologi yang dibangun.

Kegiatan Tambahan:

1. Peningkatan kolaborasi antar Program Studi terkait untuk membentuk dan mengembangkan **Pusat Unggulan Teknologi** melalui kemitraan dengan industri.
2. Peningkatan jenjang pendidikan politeknik melalui pengembangan **Rintisan Program Magister Terapan.**

B. Peningkatan Akses dan Kesetaraan

Mengembangkan mekanisme penjangkauan peserta didik, melalui peningkatan akses, kesetaraan gender, dan membuka kesempatan yang sama bagi calon mahasiswa yang secara ekonomi kurang beruntung, dengan tetap memperhatikan potensi akademik.

Upaya peningkatan akses dan kesetaraan ini dapat dilakukan melalui kegiatan berikut ini:

1. Mengembangkan program untuk mendukung kesetaraan gender;
2. Peningkatan daya tampung melalui program program inovatif seperti pelatihan singkat yang berjenjang, pola *distance and e-learning* dan metoda pembelajaran lain yang fleksibel atau mengembangkan program *seamless education pathways* dan program yang mengakomodasi *multiple entry*.

C. Peningkatan Keterlibatan Sektor Swasta dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan

Mengembangkan suatu mekanisme kerjasama kelembagaan yang saling menguntungkan dengan pihak industri/pengusaha untuk meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan.

Upaya peningkatan keterlibatan sektor swasta ini dapat dilakukan melalui kegiatan berikut ini:

1. Pembentukan kerangka kemitraan institusi dengan pihak swasta/industri untuk mendukung penyertaan industri dalam kegiatan pembelajaran, penyusunan dan penyempurnaan kurikulum, materi ajar dan penilaian kemampuan mahasiswa, penyelenggaraan program pelatihan dan sertifikasi (uji kompetensi) yang relevan dengan kebutuhan keahlian tertentu dari industri, penyediaan pelatihan untuk memperkuat kemampuan manajemen, dan pengembangan strategi untuk mendorong program magang dengan industri setempat dan program penyerapan lulusan.
2. Studi yang mendukung penyelenggaraan penelitian terapan dan penyelenggaraan proses belajar mengajar yang mendukung keterampilan kewirausahaan.

D. Penguatan Tatakelola Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik

Meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas kepemimpinan dan tata kelolanya berdasarkan prinsip *good governance*.

Upaya penguatan tatakelola penyelenggaraan pendidikan politeknik dapat dilakukan melalui kegiatan berikut ini:

1. Pengembangan organisasi politeknik melalui studi kebijakan untuk mendukung penyelenggaraan Credit Transfer system (CTS), Pendidikan Vokasi Berkelanjutan (PVB) atau yang saat ini dikenal sebagai

Pendidikan Diluar Domisili (PDD)/Akademi Komunitas (AK), Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL);

2. Peningkatan tata pamong seperti sistem penjaminan mutu internal dan eksternal, sistem pengawasan internal; sistem informasi akademik, kepegawaian, keuangan, pelatihan manajemen, dan sertifikasi satuan organisasi.

Usulan program hibah kompetisi pengembangan politeknik ini dibagi menjadi empat skema kegiatan sebagai berikut:

- **Skema A:** Skema ini ini memuat program yang meliputi **Kegiatan Utama** pada fokus utama pengembangan Peningkatan Mutu dan Relevansi ditambah seluruh kegiatan pada ketiga fokus utama lainnya, yaitu, Peningkatan Akses dan Kesetaraan, Peningkatan Keterlibatan Sektor Swasta dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan, dan Penguatan Tatakelola Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik.
- **Skema B1:** Skema ini memuat program Kegiatan Skema A ditambah dengan **Kegiatan Tambahan** pada fokus utama pengembangan Peningkatan Mutu dan Relevansi, yaitu kegiatan program pengembangan **Rintisan Program Magister Terapan**
- **Skema B2:** Skema ini memuat program Kegiatan Skema A ditambah dengan **Kegiatan Tambahan** pada fokus utama pengembangan Peningkatan Mutu dan Relevansi, yaitu kegiatan program pengembangan **Pusat Unggulan Teknologi**
- **Skema B3:** Skema ini memuat program Kegiatan Skema A ditambah dengan semua **Kegiatan Tambahan** pada fokus utama pengembangan Peningkatan Mutu dan Relevansi, yaitu kegiatan program pengembangan **Pusat Unggulan Teknologi dan Rintisan Program Magister Terapan**

PERSYARATAN PENGUSUL

Politeknik yang telah memperoleh dana hibah penugasan melalui Program Hibah Pengembangan Pendidikan Politeknik Negeri dan dana hibah melalui Program Hibah Kompetisi Pengembangan Mutu Pendidikan Politeknik (PHK PMPP) Batch 1 tidak diperkenankan untuk mengusulkan proposal PHK PMPP Batch II.

Politeknik pengusul untuk Batch II **hanya boleh mengajukan 1 (satu) proposal dengan salah satu Skema** di bawah ini dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Skema A
 - Politeknik Negeri maupun Politeknik Swasta yang telah memiliki ijin dari Kemendikbud

- Program Studi yang dilibatkan telah terakreditasi BAN PT dan belum kadaluwarsa.
- Jumlah Program Studi yang dilibatkan **maksimum 2 (dua) Program Studi yang terkait** dan menunjang 5 sektor MP3EI.
- Politeknik pengusul atau Program Studi yang dilibatkan tidak sedang menerima atau melaksanakan program hibah Dikti seperti Program Hibah Pembinaan PTS (PHP PTS), Program Hibah Kompetensi Politeknik Kerjasama Pemda (PHK PKP).

2. Skema B1

- Politeknik Negeri maupun Politeknik Swasta yang telah memiliki ijin dari Kemendikbud dan memiliki Program Studi D4 yang telah menghasilkan lulusan
- Program Studi yang dilibatkan telah terakreditasi BAN PT **minimal B** dan belum kadaluwarsa.
- Jumlah Program Studi yang dilibatkan **maksimum 2 (dua) Program Studi yang terkait** dan menunjang 5 sektor MP3EI.
- Politeknik pengusul atau Program Studi yang dilibatkan tidak sedang menerima atau melaksanakan program hibah Dikti seperti Program Hibah Pembinaan PTS (PHP PTS), Program Hibah Kompetensi Politeknik Kerjasama Pemda (PHK PKP).
- Mempunyai sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi persyaratan untuk pembukaan program studi magister terapan.

3. Skema B2

- Politeknik Negeri maupun Politeknik Swasta yang telah memiliki ijin dari Kemendikbud
- Program Studi yang dilibatkan telah terakreditasi BAN PT **minimal B** dan belum kadaluwarsa.
- Jumlah Program Studi yang dilibatkan **maksimum 2 (dua) Program Studi yang terkait** dan menunjang 5 sektor MP3EI.
- Politeknik pengusul atau Program Studi yang dilibatkan tidak sedang menerima atau melaksanakan program hibah Dikti seperti Program Hibah Pembinaan PTS (PHP PTS), Program Hibah Kompetensi Politeknik Kerjasama Pemda (PHK PKP).

- Program Studi yang dilibatkan mempunyai kerjasama dengan Industri yang relevan dengan pusat unggulan yang akan dikembangkan dan dibuktikan MOU.

4. Skema B3

- Politeknik Negeri maupun Politeknik Swasta yang telah memiliki ijin dari Kemendikbud dan memiliki Program Studi D4 yang telah menghasilkan lulusan
- Memiliki Program Studi yang terakreditasi A, minimal 1 Program Studi.
- Program Studi yang dilibatkan telah terakreditasi BAN PT **minimal B** dan belum kadaluwarsa.
- Jumlah Program Studi yang dilibatkan **maksimum 2 (dua) Program Studi yang terkait** dan menunjang 5 sektor MP3EI.
- Politeknik pengusul atau Program Studi yang dilibatkan tidak sedang menerima atau melaksanakan program hibah Dikti seperti Program Hibah Pembinaan PTS (PHP PTS), Program Hibah Kompetisi Politeknik Kerjasama Pemda (PHK PKP).
- Mempunyai sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi persyaratan untuk pembukaan program studi magister terapan.
- Program Studi yang dilibatkan mempunyai kerjasama dengan Industri yang relevan dengan pusat unggulan yang akan dikembangkan dan dibuktikan MOU.

III. Target Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang harus dicapai pada level *outcome* dan *output* pada masing-masing politeknik pengusul mengacu kepada indikator pada tingkat program keseluruhan proyek secara nasional

Mengacu kepada indikator kinerja tersebut, maka Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diusulkan sekurang-kurangnya mencantumkan beberapa indikator sebagai berikut:

Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Politeknik

1. Terbentuknya rintisan Program Magister Terapan (S2 Terapan) yang sesuai dengan salah satu dari 5 sektor prioritas. (Indikator ini untuk Politeknik yang mengajukan Skema B1 dan Skema B3).
2. Terbentuknya Pusat Unggulan Teknologi yang sesuai dengan sektor prioritas dalam koridor ekonomi. (Indikator ini untuk Politeknik yang mengajukan Skema B2 dan Skema B3).
3. Pengadaan peralatan, peralatan pendukung dan material pada Politeknik (sebutkan jumlah target paket atau unit peralatan yang akan diadakan).
4. Staf pengajar yang mengikuti pelatihan keahlian/profesional tersertifikasi (sebutkan jumlah target staf pengajar yang akan mengikuti pelatihan keahlian/profesional tersertifikasi)
5. Mahasiswa yang lulus sertifikasi pada Tempat Uji Kompetensi yang terakreditasi nasional atau internasional (sebutkan jumlah mahasiswa yang ditargetkan lulus sertifikasi pada Tempat Uji Kompetensi yang terakreditasi nasional atau internasional mengacu pada KKNI (IQF) dan BNSP).
6. Kurikulum sesuai standar industri pada koridor ekonomi yang sudah ditentukan dan mengacu pada KKNI (IQF) yang dilengkapi bahan ajar dan instrumen evaluasi telah dilaksanakan (sebutkan sektor industri prioritas yang diusulkan)
7. Sistem penjaminan mutu, sistem akreditasi dan sistem sertifikasi termasuk ketentuan RPL.
8. Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan/atau Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) (sebutkan jumlah target TUK dan/atau LSP yang akan dibentuk)
9. Kerjasama industri atau pemerintah daerah yang terjalin (sebutkan target kerjasama industri atau pemerintah daerah yang akan dilaksanakan)

Peningkatan Kesetaraan dan Akses ke Institusi Politeknik

1. Kerjasama dengan SMK dan pihak swasta untuk program transfer kredit bagi sejumlah siswa untuk program vokasi berkelanjutan (PVB) atau pendidikan jarak jauh (PDD)/akademi komunitas (AK) - 30% wanita (sebutkan jumlah siswa yang akan diterima pada program Diploma 1 PVB/PDD/AK)
2. Program sertifikasi melalui skema RPL untuk lulusan SMK yang sudah berpengalaman (sebutkan jumlah lulusan SMK yang akan disertifikasi melalui skema RPL)
3. Mahasiswa baru pada program studi terkait (sebutkan jumlah mahasiswa targetnya)
4. Mahasiswa baru wanita pada program studi terkait (sebutkan jumlah mahasiswa wanita targetnya)
5. Mahasiswa tidak mampu penerima beasiswa pada program studi terkait . Program pemberian beasiswa akan dilakukan dalam skema hibah terpisah (sebutkan jumlah mahasiswa tidak mampu yang menjadi targetnya)
6. Mahasiswa wanita penerima beasiswa pada program studi terkait. Program pemberian beasiswa akan dilakukan dalam skema hibah terpisah (sebutkan jumlah mahasiswa wanita yang menjadi targetnya)

Peningkatan Keterlibatan Sektor Swasta dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Politeknik

1. Program studi yang kurikulumnya diakui (*recognized*) oleh industri (sebutkan target jumlah program studi yang direncanakan kurikulumnya diakui oleh asosiasi industri atau asosiasi profesi)
2. Kerjasama dengan asosiasi industri/profesi untuk menerapkan pelayanan pengembangan keterampilan melalui pemagangan atau bantuan tenaga ahli dari industri (sebutkan target jumlah kerjasama dengan industri untuk kegiatan tersebut)

Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik

1. Staf Politeknik yang dilatih tentang manajemen proyek - 20% wanita (sebutkan jumlah staf yang ditargetkan untuk memperoleh pelatihan manajemen proyek)
2. Dokumen sistem pengawasan dan pelaporan (*monitoring and report system*).
3. Dokumen sistem advokasi utk mendukung peningkatan mahasiswa baru, pelayanan kualitas dan penyerapan lulusan

4. Dokumen sistem penelusuran lulusan untuk melihat dampak dari lulusan program studi yg diperbaiki melalui program ini.

Selain Indikator Utama sebagaimana disebutkan di atas, Politeknik pengusul dapat juga menambahkan beberapa Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai berikut:

1. Jumlah prototipe teknologi yang dikembangkan bersama mitra kerja
2. Besarnya nilai kontrak kerja dengan mitra industri
3. Besarnya nilai investasi pemerintah daerah dalam pengembangan prototipe teknologi dengan mitra industri
4. Peningkatan jumlah dan persentase mahasiswa baru
5. Peningkatan jumlah dan persentase mahasiswa baru perempuan
6. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari pemda dan perusahaan/industri
7. Jumlah dan persentase mahasiswa tidak mampu secara ekonomi yang memperoleh beasiswa
8. Jumlah dan persentase mahasiswa perempuan yang memperoleh beasiswa
9. Angka Efisiensi Edukasi (Jumlah lulusan per tahun terhadap jumlah total mahasiswa)
10. Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama
11. Jumlah dan persentase jumlah lulusan perempuan yang memperoleh pekerjaan
12. Jumlah dan persentase lulusan yang bekerja pada bidang keahliannya
13. Nilai gaji saat pertama kali bekerja
14. Jumlah dan persentase lulusan yang berwiraswasta
15. Jumlah dan persentase lulusan yang bekerja diluar negeri
16. Jumlah dan persentase lulusan dengan nilai *English Proviency Test* sesuai dengan yang dipersyaratkan
17. Jumlah dan persentase lulusan yang telah memperoleh sertifikat kompetensi sesuai bidang keahliannya
18. Jumlah dan persentase lulusan perempuan yang telah memperoleh sertifikat kompetensi
19. Jumlah dan persentase dosen berpendidikan Magister atau Doktor
20. Jumlah dan persentase dosen berpendidikan Magister atau Doktor pada bidang keahlian yang sesuai
21. Jumlah dan persentase program studi yang mencapai akreditasi A BAN PT
22. Jumlah laboratorium memperoleh sertifikat tingkat nasional/internasional
23. Jumlah dan persentase dosen yang sudah memiliki sertifikat keahlian
24. Jumlah staf administrasi memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai bidangnya
25. Jumlah teknisi/laboran memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai bidangnya
26. Jumlah staf pengajar memiliki sertifikat profesi sesuai bidangnya

Tabel 1: Contoh Pengisian Tabel Indikator Kinerja Utama PEDP-NSF

No	Indikator Proyek	Target Total Capaian Politeknik (NSF)	Target Capaian Per Politeknik (NSF)	Base Line 2013	2014	2015	2016	Peningkatan
Outcome: <i>Pendidikan Politeknik Selaras dengan MP3EI pada 5 Sektor Industri</i>		2013-2017	2013-2016					
1	Peningkatan jumlah mahasiswa terdaftar di politeknik pada 5 sektor prioritas pada MP3EI sebesar 25% dan 30% diantaranya wanita		Peningkatan 25% (30% wanita)	Student body Prodi yg terlibat misal = 270	300	330	360	90 Mhs (360-270)/270 = 33%
2	Peningkatan jumlah lulusan dari politeknik memasuki dunia kerja pada 5 sektor prioritas pada MP3EI sebesar 25% dan 15% diantaranya wanita		Peningkatan 25% (15% wanita)	Jumlah Lulusan per tahun = 90 Mhs	90 Mhs	90 Mhs	120 Mhs	30 Mhs (120-90)/90 = 33%
Output 1: <i>Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Politeknik</i>		2013-2017	2013-2016					
1.	Meningkatnya mutu dan jumlah Fasilitas dan Peralatan pada Politeknik sesuai dengan kebutuhan (Perwujudan Pusat Unggulan Teknologi yang didukung oleh Kurikulum, TUK & LSP). Pusat Unggulan Teknologi khusus untuk politeknik yang mengambil Skema B .	xx Lab	x Lab	0 Paket	1 Paket	3 Paket	5 Paket	5 Paket
2.	Terselenggaranya rintisan Program Magister Terapan pada 5 sektor prioritas. Program Magister Terapan khusus untuk politeknik yang mengambil Skema B .	yy MST	y MST	0 MST		-	1 MST	1 MST
3.	Staf pengajar (20% wanita) yang dilatih untuk memenuhi standar industri yang telah disepakati pada 5 sektor prioritas.	250 orang	± 10 orang	0 orang	5 orang	10 orang	10 orang	10 orang

No	Indikator Proyek	Target Total Capaian Politeknik (NSF)	Target Capaian Per Politeknik (NSF)	Base Line 2013	2014	2015	2016	Peningkatan
4	Mahasiswa yang lulus sertifikasi pada Tempat Uji Kompetensi yang terakreditasi nasional atau internasional (sebutkan jumlah mahasiswa yang ditargetkan lulus sertifikasi pada Tempat Uji Kompetensi yang terakreditasi nasional atau internasional mengacu pada KKNI (IQF) dan BNSP -20% wanita.	16.000 sertifikat	± 640 sertifikat	0 Sertifikat	200 sertifikat	400 sertifikat	650 sertifikat	650 sertifikat
5	Pengkajian kembali, pengembangan dan penerapan standar industri pada 5 sektor prioritas, bekerjasama dengan industri dan sejalan dengan IQF	Hasil Kajian di 5 Sektor	Hasil Kajian deskripsi learning outcome	0 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen
6	Mengembangkan Program Studi yang berkualitas profesional dan fleksibel dengan bahan pembelajaran dan instrumen penilaian pada 5 sektor prioritas	25 Dokumen Kurikulum dan perangkatnya	Min. 1 Dokumen Kurikulum dan perangkatnya per Politeknik	0 Dokumen Kurikulum (0 PS)	2 Dokumen Kurikulum (2 PS)			
7	Terseleenggaranya Sistem penjaminan mutu dan sistem sertifikasi termasuk ketentuan RPL	25 Sistem penjaminan mutu dan sertifikasi termasuk ketentuan RPL	1 sistem	sistem	sistem	sistem	sistem	sistem
8	Mengembangkan TUK dan LSP di Politeknik	25 TUK dan/atau LSP	1 TUK dan/atau LSP	1 TUK 1 LSP	1 TUK 1 LSP	2 TUK 2 LSP	2 TUK 2 LSP	1 TUK 1 LSP
9	Terlaksananya 25 kerjasama dengan industri untuk pencapaian target jumlah mahasiswa terdaftar dan penempatan kerja lulusan	25 Program	1 Program	2 program	4 program	5 program	5 program	3 program

No	Indikator Proyek	Target Total Capaian Politeknik (NSF)	Target Capaian Per Politeknik (NSF)	Base Line 2013	2014	2015	2016	Peningkatan
Output 2: Peningkatan Kesetaraan dan Akses ke Institusi Politeknik		2013-2017	2013-2017					
1.	Kerjasama dgn SMK Negeri dan Swasta untuk program kredit transfer bagi siswa (30% wanita) pada 5 sektor prioritas	50 Kerjasama	2 Kerjasama	0 kerjasama	2 kerjasama	4 kerjasama	4 kerjasama	4 kerjasama
2.	Rekrutmen lulusan SMK untuk masuk ke program D1 PVB pada 5 sektor prioritas	6.000 orang	± 240 orang	0 orang	0 orang	120 orang	240 orang	240 orang
3.	Implementasi pemberian beasiswa (20% wanita) melalui dana NSF kepada mahasiswa baru kurang mampu dan wanita pada program studi dengan kurikulum yang telah direvisi sejalan dengan program BIDIK MISI	1.000 orang (diakses melalui proposal pengajuan beasiswa tersendiri)	± 40 orang	0 orang	15 orang	30 orang	45 orang	45 orang
4.	Mendesain dan melaksanakan penilaian RPL terhadap calon mahasiswa atau peminat di 5 sektor prioritas di Politeknik. .	6.000 orang	± 240 orang	0 orang	0 orang	120 orang	240 orang	240 orang
5.	Mengembangkan program-program pelatihan singkat yang fleksibel dan aplikatif di politeknik bagi pekerja/calon pekerja	400 orang	± 16 orang	0 orang	0 orang	10 orang	20 orang	20 orang
Output 3: Peningkatan Keterlibatan Sektor Swasta dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Politeknik		2013-2017	2013-2016					
1.	Pengakuan oleh industri terhadap kurikulum program studi yang telah di revisi sesuai dengan kebutuhan.	25 Dokumen	Min. 1 Dokumen	0 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen

No	Indikator Proyek	Target Total Capaian Politeknik (NSF)	Target Capaian Per Politeknik (NSF)	Base Line 2013	2014	2015	2016	Peningkatan
2.	Kerjasama formal antara Politeknik dengan pengusaha atau asosiasi industri untuk menerapkan pelayanan pengembangan keterampilan di 5 sektor prioritas.	25 MOU	1 MOU	0 MOU	1 MOU	2 MOU	2 MOU	2 MOU
Output 4: Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik		2013-2017	2013-2016					
1.	Staf pengelola (20% wanita) di Kemdikbud-Dikti dan Politeknik dilatih tentang manajemen proyek	98 orang (akan dikoordinasikan PMU, anggaran ada di PMU)	± 4-5 orang (akan dikoordinasikan PMU, anggaran ada di PMU)	0 orang	5 orang	5 orang	5 orang	5 orang
2.	Sistem pengawasan dan pelaporan (monitoring and report system) yang telah direvisi diimplementasikan pada Politeknik (Manajemen Pendidikan dan Manajemen Keuangan)	2 Dokumen Kompilasi akan dikoordinasikan PMU (sistem monitoring dan pelaporan untuk manajemen pendidikan dan manajemen keuangan)	2 Dokumen Hasil Implementasi per Politeknik (sistem monitoring dan pelaporan untuk manajemen pendidikan dan manajemen keuangan)	0 dokumen	0 dokumen	2 dokumen (MP+MK)	2 dokumen (MP+MK)	2 dokumen (MP+MK)
3.	Merancang dan mengimplementasikan sistem strategi advokasi untuk mendukung peningkatan mahasiswa baru, pelayanan kualitas dan penyerapan lulusan	1 Dokumen Kompilasi akan dikoordinasikan PMU (sistem strategi advokasi dan pemasaran)	1 Dokumen Hasil Implementasi per Politeknik (sistem strategi advokasi dan pemasaran)	0 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
4.	Merancang dan mengimplementasikan sistem penelusuran lulusan (<i>tracer study</i>) untuk melihat dampak dari penyerapan lulusan pada 20 program studi yang direvisi melalui proyek ini	1 Dokumen Kompilasi akan dikoordinasikan PMU (sistem penelusuran lulusan)	1 Dokumen Hasil Implementasi per Politeknik (sistem penelusuran lulusan)	0 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen

- Penulisan pada kolom target capaian dalam bentuk **angka kumulatif**, serta dilakukan setiap tahun mulai tahun 2014 sampai dengan tahun terakhir proyek
- Program studi yang terlibat dalam program ini terkait dengan sektor prioritas pada MP3EI, maka target outcome dihitung terhadap peningkatan jumlah mahasiswa dan lulusan program studi tersebut

Penjelasan tentang indikator kinerja utama

No.	Indikator Proyek	Target Total Capaian Politeknik (NSF)	Base Line 2013	Penjelasan
Outcome: <i>Pendidikan Politeknik Selaras dengan MP3EI pada 5 Sektor Industri</i>		2013-2017		
1	Peningkatan jumlah mahasiswa terdaftar di politeknik pada 5 sektor prioritas pada MP3EI sebesar 25% dan 30% diantaranya wanita		Misal: 270 Mhs	Perhitungan dilakukan sebagai berikut: <i>Student body</i> (jumlah mahasiswa terdaftar) seluruh Program Studi yang terlibat dalam program PEDP Target peningkatan adalah 25% dari jumlah <i>base line</i> tersebut pada akhir tahun program, dan ada 30% wanita dari jumlah tersebut
2	Peningkatan jumlah lulusan dari politeknik memasuki dunia kerja pada 5 sektor prioritas pada MP3EI sebesar 25% dan 15% diantaranya wanita		Misal : 90 Mhs	Perhitungan dilakukan sebagai berikut: Jumlah lulusan dari seluruh Prodi yang terlibat dalam program PEDP Target peningkatan adalah 25% dari jumlah <i>base line</i> tersebut pada akhir tahun program, dan ada 15% wanita dari jumlah tersebut
Output 1: <i>Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Politeknik</i>		2013-2017		
1.	Meningkatnya mutu dan jumlah Fasilitas dan Peralatan pada Politeknik sesuai dengan kebutuhan (Perwujudan Pusat Unggulan Teknologi yang didukung oleh Kurikulum, TUK & LSP). Pusat Unggulan Teknologi khusus untuk politeknik yang mengambil Skema B.	xx Lab	0 Paket	Perhitungan dilakukan terhadap: Jumlah paket peralatan yang di adakan melalui program PEDP sampai akhir tahun program, dimana peralatan tersebut akan dimanfaatkan untuk antara lain TUK, PUT dll
2.	Terselenggaranya rintisan Program Magister Terapan pada 5 sektor prioritas. Program Magister Terapan khusus untuk politeknik yang mengambil Skema B.	yy MST	0 MST	Perhitungan dilakukan sebagai berikut: Jumlah MST yang terselenggara dan beroperasi sampai dengan akhir tahun program

No.	Indikator Proyek	Target Total Capaian Politeknik (NSF)	Base Line 2013	Penjelasan
3.	Staf pengajar (20% wanita) yang dilatih untuk memenuhi standar industri yang telah disepakati pada 5 sektor prioritas.	250 orang	0 orang	Perhitungan dilakukan sebagai berikut: Jumlah staf pengajar yang mengikuti pelatihan bersertifikat (kompetensi) pada sektor prioritasnya sampai dengan akhir tahun program
4	Mahasiswa yang lulus sertifikasi pada Tempat Uji Kompetensi yang terakreditasi nasional atau internasional (sebutkan jumlah mahasiswa yang ditargetkan lulus sertifikasi pada Tempat Uji Kompetensi yang terakreditasi nasional atau internasional mengacu pada KKNI (IQF) dan BNSP -20% wanita.	16.000 sertifikat	0 sertifikat	Perhitungan dilakukan sebagai berikut: Jumlah mahasiswa yang lulus sertifikasi kompetensi dari TUK yang terakreditasi nasional atau internasional pada masing masing sektor prioritasnya sampai dengan akhir tahun program. 20% dari mahasiswa yang lulus uji sertifikasi tersebut adalah wanita
5.	Pengkajian kembali, pengembangan dan penerapan standar industri pada 5 sektor prioritas, bekerjasama dengan industri dan sejalan dengan IQF	Hasil Kajian di 5 Sektor	0 dokumen	Perhitungan dilakukan sebagai berikut: Jumlah kajian <i>learning outcome</i> yang mengacu kepada KKNI untuk masing masing program studi sampai akhir tahun program. Kajian dilakukan bersama dengan pihak industri
6.	Mengembangkan Program Studi yang berkualitas profesional dan fleksibel dengan bahan pembelajaran dan instrumen penilaian pada 5 sektor proritas	25 Dokumen Kurikulum dan perangkatnya	0 dokumen (0 PS)	Perhitungan dilakukan sebagai berikut: Jumlah kurikulum dan perangkatnya (SAP, GBPP, metode penilaian) sampai akhir tahun program
7.	Sistem penjaminan mutu, sistem akreditasi dan sistem sertifikasi termasuk ketentuan RPL		0 dokumen	
8.	Mengembangkan TUK dan LSP di Politeknik	25 TUK dan/atau LSP	1 TUK 1 LSP	Pemahamannya adalah sebagai berikut: Jumlah TUK dan LSP yang berhasil dibentuk dan dioperasikan sampai akhir tahun program
9.	Terlaksananya 25 kerjasama dengan industri untuk pencapaian target jumlah mahasiswa terdaftar dan penempatan kerja lulusan	25 Program	2 program	Pemahamannya adalah sebagai berikut: Jumlah kerjasama dengan industri dalam lingkup penempatan kerja lulusan dan peningkatan kualifikasi karyawan melalui pendidikan di politeknik

No.	Indikator Proyek	Target Total Capaian Politeknik (NSF)	Base Line 2013	Penjelasan
Output 2: Peningkatan Kesetaraan dan Akses ke Institusi Politeknik		2013-2017		
1.	Kerjasama dgn SMK Negeri dan Swasta untuk program kredit transfer bagi siswa (30% wanita) pada 5 sektor prioritas	50 Kerjasama	0 kerjasama	Pemahamannya adalah sebagai berikut: Jumlah kerjasama dengan pihak SMK Negeri dan Swasta dalam lingkup program transfer kredit untuk masuk dalam program D1
2.	Rekrutmen lulusan SMK (20% wanita) untuk masuk ke program D1 PVB pada 5 sektor prioritas	6.000 orang	0 orang	Pemahamannya adalah sebagai berikut: Jumlah peserta yang mengikuti program D1 PVB atau yang sejenis yang diselenggarakan. 20% peserta adalah wanita
3.	Implementasi pemberian beasiswa (20% wanita) melalui dana NSF kepada mahasiswa baru kurang mampu dan wanita pada program studi dengan kurikulum yang telah direvisi sejalan dengan program BIDIK MISI	1.000 orang (diakses melalui proposal pengajuan beasiswa tersendiri)	0 orang	Perhitungannya adalah sebagai berikut: Jumlah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa setiap tahun selama 3 (tiga) tahun/sampai lulus
4.	Mendesain dan melaksanakan penilaian RPL terhadap calon mahasiswa atau peminat di 5 sektor prioritas di Politeknik. .	6.000 orang	0 orang	Perhitungannya adalah sebagai berikut: Jumlah penilaian RPL yang dilakukan kepada calon mahasiswa atau peminat selama program
5.	Mengembangkan program-program pelatihan singkat yang fleksibel dan aplikatif di politeknik bagi pekerja/calon pekerja	400 orang	0 orang	Perhitungannya adalah sebagai berikut: Jumlah peserta pelatihan singkat yang diselenggarakan bagi pekerja/calon pekerja selama program. Dimana pelatihan singkat ini berupa modul modul yang dikembangkan berdasarkan kurikulum yang telah disempurnakan dan selaras terhadap KKNI

No.	Indikator Proyek	Target Total Capaian Politeknik (NSF)	Base Line 2013	Penjelasan
Output 3: Peningkatan Keterlibatan Sektor Swasta dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Politeknik		2013-2017		
1.	Pengakuan oleh industri terhadap kurikulum program studi yang telah di revisi sesuai dengan kebutuhan.	25 Dokumen	0 dokumen	Perhitungannya adalah sebagai berikut: Jumlah kurikulum program studi yang telah disempurnakan dan telah mendapatkan pengakuan dari industri selama program
2.	Kerjasama formal antara Politeknik dengan pengusaha atau asosiasi industri untuk menerapkan pelayanan pengembangan keterampilan di 5 sektor prioritas.	25 Program	0 program	Perhitungannya adalah sebagai berikut: Jumlah kerjasama formal yang dibuat dengan pengusaha (industri) atau asosiasi industri dalam lingkup mengembangkan pelatihan keterampilan pegawai industri di politeknik
Output 4: Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik		2013-2017		
1.	Staf pengelola (20% wanita) di Kemdikbud-Dikti dan Politeknik dilatih tentang manajemen proyek	98 orang (akan dikoordinasikan PMU, anggaran ada di PMU)	0 orang	Perhitungannya adalah sebagai berikut: Jumlah staf pengelola program PEDP di Kemdikbud dan Politeknik yang mendapatkan pelatihan manajemen proyek
2.	Sistem pengawasan dan pelaporan (<i>monitoring and report system</i>) yang telah direvisi diimplementasikan pada Politeknik (Manajemen Pendidikan dan Manajemen Keuangan)	2 Dokumen Kompilasi akan dikoordinasikan PMU (sistem monitoring dan pelaporan untuk manajemen pendidikan dan manajemen keuangan)	0 dokumen	Perhitungannya adalah sebagai berikut: Jumlah laporan hasil implementasi sistem pengawasan dan pelaporan untuk bidang manajemen pendidikan dan manajemen keuangan (dokumen hasil review dan saran perbaikannya)
3.	Merancang dan mengimplementasikan sistem strategi advokasi untuk mendukung peningkatan mahasiswa baru, pelayanan kualitas dan penyerapan lulusan	1 Dokumen Kompilasi akan dikoordinasikan PMU (sistem strategi advokasi dan pemasaran)	0 dokumen	Perhitungannya adalah sebagai berikut: Jumlah laporan hasil implementasi sistem strategi advokasi dan pemasaran untuk meningkatkan mahasiswa baru, pelayanan kualitas dan penyerapan lulusan

No.	Indikator Proyek	Target Total Capaian Politeknik (NSF)	<i>Base Line</i> 2013	Penjelasan
4.	Merancang dan mengimplementasikan sistem penelusuran lulusan (<i>tracer study</i>) untuk melihat dampak dari penyerapan lulusan pada 20 program studi yang direvisi melalui proyek ini	1 Dokumen Kompilasi akan dikoordinasikan PMU (sistem penelusuran lulusan)	0 dokumen	Perhitungannya adalah sebagai berikut: Jumlah laporan hasil implementasi sistem penelusuran lulusan untuk melihat dampak dari penyerapan lulusan

IV. Dana Pengembangan

Program Hibah Kompetisi Pengembangan Mutu Pendidikan Politeknik Indonesia (PHK-PMPP) merupakan bagian dari kegiatan pengembangan pendidikan politeknik yang danyanya bersumber dari Asian Development Bank (ADB) sebagai dana pinjaman luar negeri dan dana pendamping (DRK) dari politeknik penerima hibah.

A. Dana Pengembangan ADB (*Loan*)

Politeknik pengusul harus mengajukan proposal yang sejalan dengan tujuan PHK-PMPP dan berkaitan dengan 4 (empat) fokus utama yang diuraikan dalam Bab II Buku Panduan Penyusunan Proposal ini. Proposal yang diajukan merupakan kebutuhan pengembangan yang harus sesuai dengan kondisi dan kapasitas politeknik pengusul berdasarkan hasil evaluasi diri.

Anggaran yang diajukan dalam proposal harus didasari pertimbangan yang kuat terkait dengan kebutuhan dan kemampuan politeknik pengusul untuk mengelolanya dengan penuh tanggung jawab. Rasionalitas, efektivitas, dan efisiensi pemanfaatan anggaran akan menjadi salah satu pertimbangan dalam penilaian proposal.

Mengingat jenis dan kapasitas politeknik yang beragam, maka besar dana hibah yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas politeknik pengusul dengan ketentuan sebagai berikut:

- **Skema A**

Disediakan dana pengembangan ADB sejumlah maksimal USD 1,275 juta untuk masing-masing politeknik penerima PHK-PMPP selama 3 tahun tidak termasuk dana pendamping.

- **Skema B1**

Disediakan dana pengembangan ADB sejumlah maksimal USD 1,475 juta untuk masing-masing Politeknik penerima PHK-PMPP selama 3 tahun tidak termasuk dana pendamping.

- **Skema B2**

Disediakan dana pengembangan ADB sejumlah maksimal USD 1,750 juta untuk masing-masing Politeknik penerima PHK-PMPP selama 3 tahun tidak termasuk dana pendamping.

- **Skema B3**

Disediakan dana pengembangan ADB sejumlah maksimal USD 2,0 juta untuk masing-masing politeknik penerima PHK-PMPP selama 3 tahun tidak termasuk dana pendamping.

Nilai tukar mata uang yang dipergunakan adalah kurs APBN 2013 yaitu 1 USD = Rp 9.300,-

Ketentuan penerimaan dana pengembangan ADB tersebut di atas harus dimaknai sebagai batas atas (maksimal), dan akan dipengaruhi oleh variabel-variabel sebagai berikut :

- Potensi pengelolaan program pengembangan yang direfleksikan oleh besarnya *student body*.
- Program pengembangan yang akan diusulkan berdasarkan sektor MP3EI yang dipilih sesuai koridornya.

Disamping itu, besarnya penerimaan dana PHK-PMPP juga ditentukan oleh mutu dan kelayakan implementasi proposal. Evaluasi proposal akan dilakukan oleh Tim *Review* independen yang ditetapkan oleh Ditjen Dikti Kemendikbud. Proposal yang disampaikan pada Batch II harus dikaitkan dengan koridor MP3EI yang sesuai dengan lokasi politeknik pengusul dan akan berkompetisi pada masing-masing koridornya sesuai dengan daerah yang tersebar di Indonesia sebagaimana Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 : Sektor Perekonomian yang Didukung Untuk Melaksanakan Program

No	Koridor Ekonomi	Tema Pembangunan	Sektor Perekonomian yang akan Didukung
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sumatera	Sentra Produksi dan Pengelolaan Hasil Bumi dan Lumbung Energi Nasional	1. Kelapa Sawit 2. Karet 3. Batubara 4. Perkapalan 5. Besi dan Baja
2	Jawa	Pendorong Industri dan Jasa Nasional	1. Industri Alat Angkut 2. Infrastruktur 3. Tekstil 4. Makanan dan minuman 5. Telematika

No	Koridor Ekonomi	Tema Pembangunan	Sektor Perekonomian yang akan Didukung
(1)	(2)	(3)	(4)
			6. Alutsista 7. Perkapalan
3	Kalimantan	Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Tambang & Lumbung Energi Nasional	1. Kelapa Sawit 2. Batubara 3. Migas 4. Perikanan 5. Kayu 6. Karet 7. Besi dan Baja 8. Bauksit
4	Sulawesi	Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Perikanan serta Pertambangan Nikel Nasional	1. Tanaman Pangan 2. Perikanan 3. Perkebunan 4. Tambang (Nikel) 5. Migas
5	Bali – Nusa Tenggara	Pintu Gerbang Pariwisata dan Pendukung Pangan Nasional	1. Pariwisata 2. Pertanian 3. Peternakan
6	Papua-Kep Maluku	Pusat Pengembangan Pangan, Perikanan, Energi, dan Pertambangan Nasional	1. Pertambangan (Tembaga dan Nikel) 2. Pertanian 3. Perkebunan

B. Dana Pendamping (DRK)

Politeknik pengusul wajib menyediakan **dana pendamping (DRK) sebesar minimal 7% dari total dana PHK-PMPP yang telah disepakati (diterima)** yang merupakan prasyarat sebelum penanda tangan kontrak dengan Ditjen Dikti.

Dana pendamping (DRK) tersebut akan digunakan untuk mendanai kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Proyek,
2. Monitoring dan Evaluasi

Dana pendamping (DRK) setiap tahun disediakan secara proporsional sesuai dengan besarnya dana hibah yang dialokasikan setiap tahun. Kesanggupan politeknik pengusul untuk menyediakan dana pendamping (DRK) tersebut harus dinyatakan secara tertulis dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh Direktur Politeknik pengusul. Untuk kelancaran pelaksanaan PHK-PMPP di setiap Politeknik pengusul, maka Politeknik pengusul dapat menyediakan dana pendamping (DRK) lebih besar dari 7% yang dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan proyek, dan monitoring & evaluasi.

Keterkaitan dengan nilai pendamping minimal 7% dalam penyusunan anggaran dapat dilihat dalam Tabel 3 sebagai berikut.

Table 3 : Sumber Pendanaan dan Komposisi Penggunaan Anggaran

Sumber Pendanaan		Komposisi Penggunaan	
ADB	100 %	Program dan Investasi	Min. 93,5 %
Politeknik	Min. 7 %	<i>Project Management and Monitoring</i>	Max. 6,5%
T o t a l	107%	T o t a l	100 %

Selain dana pendamping untuk Pengelolaan Proyek serta Monitoring dan Evaluasi, Politeknik Pengusul perlu menyiapkan anggaran tambahan untuk subsidi biaya penyelenggaraan pendidikan pada pelaksanaan program Beasiswa seperti Bidik Misi yang jumlahnya sesuai dengan kuota yang akan ditetapkan kemudian ($\pm 5\%$ jumlah *student body* Program Studi yang dilibatkan)

V. Kriteria Penilaian

Proposal PHK-PMPP yang diusulkan merupakan dokumen perencanaan yang memberikan gambaran tentang kesesuaiannya dengan tujuan proyek, kelayakan kegiatannya untuk dilaksanakan, kapasitas kelembagaannya untuk melaksanakan, dan kewajaran usulan biayanya. Secara umum proposal akan dievaluasi berdasarkan kesesuaiannya dengan MP3EI 2011 – 2025, Renstra Ditjen Dikti, dan Renstra Politeknik masing-masing, dengan 4 (empat) fokus utama pengembangan sebagai berikut,

1. Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan,
2. Perluasan akses, pemerataan, dan kesetaraan gender.
3. Keterlibatan sektor swasta dalam meningkatkan daya saing lulusan
4. Penguatan tata kelola penyelenggaraan pendidikan

Proposal meliputi rencana keseluruhan program pengembangan sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi diri politeknik pengusul serta kegiatan yang terkait dengan 4 (empat) fokus utama program hibah kompetisi pengembangan politeknik. Penilaian proposal akan dikaitkan dengan 2 (dua) aspek penilaian yaitu penilaian program dan penilaian institusional. Aspek penilaian ini diuraikan lebih lanjut pada bagian berikut.

A. Penilaian Program (60%)

Penilaian program mencakup:

- a. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan (20%)
 - Kesesuaian kegiatan yang diusulkan terhadap tema pengembangan mutu dan relevansi
 - Korelasi antara kegiatan dan sumberdaya – komponen biaya yang diperlukan
 - Kelengkapan indikator keberhasilan yang terkait dengan mutu dan relevansi
- b. Perluasan Akses dan Kesetaraan Gender (10%)
 - Kesesuaian kegiatan yang diusulkan terhadap tema pengembangan akses dan kesetaraan
 - Korelasi antara kegiatan dan sumberdaya – komponen biaya yang diperlukan
 - Kelengkapan indikator keberhasilan yang terkait dengan akses dan kesetaraan

- c. Keterlibatan Sektor Swasta dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan (20%)
 - Kesesuaian kegiatan yang diusulkan terhadap tema pengembangan keterlibatan sektor swasta
 - Korelasi antara kegiatan dan sumberdaya – komponen biaya yang diperlukan
 - Kelengkapan indikator keberhasilan yang terkait dengan keterlibatan sektor swasta
- d. Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan Pendidikan (10%)
 - Kesesuaian kegiatan yang diusulkan terhadap tema pengembangan penguatan tata kelola
 - Korelasi antara kegiatan dan sumberdaya – komponen biaya yang diperlukan
 - Kelengkapan indikator keberhasilan yang terkait dengan penguatan tata kelola

B. Penilaian Institusional (40%)

Penilaian institusional terdiri atas:

a. Kepemimpinan Institusi (5%)

Kepemimpinan yang kuat menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam upaya meningkatkan kualitas dan relevansi politeknik. Dalam konteks proyek ini, kepemimpinan mencakup personal dan institusional. Kepemimpinan tidak diartikan secara sempit sebagai kualitas kepemimpinan seseorang saja, melainkan termasuk juga alur tata kelola dalam hirarki kelembagaan (*governance*) di organisasi tersebut. Keterlibatan pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam evaluasi diri dan upaya pengembangan merupakan salah satu cerminan peran kepemimpinan institusi untuk membangkitkan rasa memiliki serta memotivasi masyarakat kampusnya, kemampuan pimpinan dalam mewujudkan kerjasama dengan pihak industri, pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya. Bagi Politeknik yang sudah pernah memenangkan hibah, kinerja institusi dalam melaksanakan program hibah tersebut akan menjadi salah satu aspek yang dinilai pada komponen ini.

b. Komitmen institusi (15%)

Komitmen institusi merupakan jaminan bahwa komitmen tidak terbatas diberikan oleh individu dan pribadi yang menduduki jabatan tertentu saja, tetapi merupakan komitmen seluruh institusi. Komitmen institusi tercermin antara lain dari:

- Komitmen institusi dalam mengembangkan dan memelihara *good practices* yang telah dan akan dikembangkan, monitoring dan

evaluasi internal, dan penerapan berbagai skema kompetisi secara internal. Penilaian pada aspek ini meliputi kejelasan mekanisme internal pelaksanaan program pengembangan, kelayakan anggaran/program investasi, mekanisme penjaminan keberlangsungan program dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program.

- Selain itu komitmen institusi juga tercermin pada *good institutional governance*, yaitu kesungguhan institusi untuk menjalankan praktek manajemen yang sehat dan bermutu, khususnya dalam mengelola sumberdaya dan program akademik.
- Komitmen institusi dalam pengembangan budaya kualitas (*quality culture*) melalui inovasi yang diterapkan secara internal, seperti mendorong dan memfasilitasi sertifikasi dan standardisasi satuan internal untuk senantiasa bersaing dalam mencapai keunggulan merupakan salah satu aspek yang dinilai.

c. Kapasitas institusi (20%)

Setiap institusi memiliki ambang batas untuk dapat menyerap secara efisien dan efektif alokasi dana yang diberikan, sesuai dengan kapasitas institusi masing-masing. Kapasitas institusi akan terungkap dalam laporan evaluasi diri, untuk kemudian dipergunakan sebagai acuan dalam menyusun program pengembangan.

Oleh karena itu program pengembangan yang diusulkan harus sesuai dengan kapasitas institusi yang ada. Penilaian dapat dilakukan antara lain dengan kesesuaian antara kapasitas institusi yang ada dengan program pengembangan yang diusulkan. Kapasitas institusi tercermin antara lain pada kecukupan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program yang diusulkan, kelayakan usulan anggaran dan nilai manfaat sumberdaya yang diusulkan, kesesuaian program dengan bidang unggulan pada koridor dan sektor MP3EI, serta tingkat kemampuan institusi untuk memanfaatkan investasi yang diusulkan.

Ketepatan dan relevansi program yang diusulkan dengan hasil evaluasi diri akan dieksplorasi pada aspek ini. Demikian juga relevansi dan koherensi keseluruhan program yang diusulkan terhadap sasaran peningkatan mutu yang tercermin pada indikator kinerja yang ditargetkan akan dievaluasi.

VI. Komponen Pembiayaan

Terkait dengan pembiayaan ini setiap Politeknik pengusul diharapkan mempunyai sistem manajemen dan sistem keuangan yang baik.

Perlu ditekankan di sini bahwa dana PHK-PMPP ini ditujukan untuk pengembangan dan investasi, bukan untuk memenuhi kebutuhan rutin institusi pengusul. Pemanfaatan dana PHK-PMPP untuk keperluan rutin seperti honor atau tambahan gaji bagi staf atau karyawan sama sekali tidak dibenarkan.

PHK-PMPP dilaksanakan dalam kurun waktu selama 3 tahun, dan setiap Politeknik dapat menerima dana pengembangan ADB sejumlah:

- Skema A maksimal sejumlah USD 1,275 juta,
- Skema B1 maksimal sejumlah USD 1,475 juta,
- Skema B2 maksimal sejumlah USD 1,750 juta, dan
- Skema B3 maksimal sejumlah USD 2,0 juta.

Agar politeknik pengusul memiliki patokan umum dalam menyusun anggaran yang akan diajukan, berikut diberikan kelompok komponen pembiayaan yang dapat diajukan.

Tabel 5 : Komponen Pembiayaan dan Sumber Pembiayaan

<i>Cost Component</i>	ADB	Politeknik	Porsi
1. Equipment & Civil Works			maks 68 %
<i>a. Peralatan laboratorium/bengkel</i>	√		
<i>b. Material</i>	√		
<i>c. Peralatan pendukung lain</i>	√		
<i>d. Civil Works</i>	√		
2. Capacity Development			14 – 17 %
<i>a. Overseas non degree training</i>	√		
<i>b. Domestic non degree training</i>	√		
3. Program and Teaching Learning Material Development			10 - 14 %
<i>a. Program Development</i>	√		
<i>b. Teaching Learning Material Development</i>	√		
4. Studies and Workshops			2 - 5 %
<i>a. Study</i>	√		
<i>b. Workshops</i>	√		
5. Technical Assistant			1 – 2%
<i>a. Domestic Technical Assistant</i>	√		
TOTAL			100%
6. Project Management & Monitoring dan Evaluasi			min. 7%
<i>a. Staff Salary</i>		√	
<i>b. Operating Costs</i>		√	

Komponen biaya yang dapat diusulkan terdiri dari:

A. Pengadaan Peralatan, Material dan Civil Works (maks. 68 %)

Pengadaan peralatan mencakup pengadaan:

- (1) *peralatan laboratorium/bengkel*, merupakan peralatan utama untuk melaksanakan program, contoh pengolahan sawit, peralatan utamanya miniplan pengolahan sawit menjadi CPO dan turunannya
- (2) *material*, merupakan bahan yang diperlukan untuk operasional peralatan utama sehingga dapat melakukan fungsinya, contoh untuk mengubah CPO menjadi biodiesel diperlukan “katalis”.
- (3) *peralatan pendukung*, merupakan peralatan yang mendukung fungsi peralatan utama, contoh, miniplan pengolahan sawit membutuhkan generator listrik serta
- (4) *Civil works*, terbatas kepada perbaikan/renovasi minor, bukan pembangunan bangunan baru. Contoh, pondasi untuk peletakan *miniplant* pengolahan sawit.

Alokasi dana untuk komponen ini maksimal 68% dari keseluruhan dana yang diusulkan dengan rincian sebagai berikut :

- Peralatan laboratorium/bengkel	: maks. 90%
- Material	: maks. 2%
- Peralatan pendukung lainnya	: maks. 7%
- Civil Works	: maks. 8%
Total	: 100%

Pengadaan peralatan harus melampirkan rencana lelang (*procurement plan*) seperti pada Lampiran 22.

B. Pengembangan Staf (14 –17%)

Pengembangan staf khususnya ditujukan untuk pendidikan tidak bergelar dalam negeri dan luar negeri. Pendidikan tidak bergelar diarahkan kepada peningkatan profesionalisme yang akan menunjang sektor industri yang akan dikembangkan di masing-masing politeknik penerima PHK-PMPP . Biaya penyelenggaraan pendidikan (*tuition fee*) mengikuti besarnya satuan pembiayaan yang ditetapkan masing-masing perguruan tinggi atau penyedia yang menjadi tujuan pelatihan (*at cost*). Biaya lainnya mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Ditjen Dikti.

Pelatihan tak bergelar dapat diselenggarakan di dalam maupun diluar negeri. Tujuan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kerja sesuai standar industri dan pengembangan kompetensi manajemen institusi yang dibuktikan dengan sertifikat. Pelatihan di dalam negeri dapat dilaksanakan oleh institusi sendiri atau penyedia pelatihan di luar institusi . Khusus untuk pelatihan yang

diselenggarakan oleh dan di institusi sendiri dipersyaratkan nara sumbernya berasal dari luar institusi. Biaya yang dapat diajukan mencakup biaya hidup bulanan atau harian, serta perjalanan pergi-pulang dan biaya pelatihan (*at cost*). Biaya pelatihan maksimal per orang-minggu untuk pelatihan tak bergelar dalam negeri adalah Rp 10 juta di luar biaya perjalanan (khusus untuk pelatihan yang dilaksanakan di luar institusi, sedangkan untuk pelatihan yang dilakukan oleh dan di institusi sendiri, biaya nara sumber mengikuti Standar Biaya Umum (SBU) yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan). Lama pelatihan dalam negeri minimum 1 minggu dan maksimum 4 minggu. Biaya pelatihan maksimal per orang-bulan untuk pelatihan tak bergelar luar negeri adalah USD 5,000 di luar biaya perjalanan. Lama pelatihan luar negeri minimum 1 bulan dan maksimum 3 bulan. Ketentuan rinci pembiayaan mengikuti peraturan Standar Biaya Umum (SBU) yang berlaku di lingkungan pendidikan tinggi.

C. Pengembangan Program (6 - 8%)

Pengembangan program dimaksudkan untuk mendukung peningkatan pengelolaan institusi dan berkontribusi dalam pencapaian indikator kinerja. Kegiatan ini untuk membiayai pelaksanaan kegiatan RPL termasuk didalamnya kegiatan CTS, kerjasama dengan SMK untuk program vokasi berkelanjutan (PVB/PDD/AK), rintisan program Magister Terapan bagi politeknik yang sudah memenuhi persyaratan, pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi bagi lulusan SMK yang belum bekerja, dan program pengakuan kurikulum oleh industri/asosiasi terkait melalui kerjasama dengan industri.

Untuk lebih memfokuskan peranan pengembangan program sebaiknya dibatasi ruang lingkup, kedalaman maupun pembiayaannya. Sehingga lingkup pengembangan program tersebut tidak meluas dan juga tidak kaku agar diperoleh biaya yang rasional. Dengan demikian jumlah pengembangan program yang diperlukan tidak terlalu banyak. Besarnya alokasi dana untuk setiap kegiatan pengembangan program, maksimum sebesar Rp 40 juta.

D. Hibah Pengembangan Materi Pembelajaran (4 - 6%)

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, institusi pengusul dapat mengajukan pembiayaan untuk pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan bahan ajar. Hasil utama dari program ini adalah **buku pegangan dan software** (presentasi tiap bab dari buku tersebut) untuk mengajar yang lebih interaktif. Atau bahan ajar yang bisa dipakai untuk *distance learning*. Diutamakan kegiatan ini dapat menghasilkan "alat peraga/model". Buku pegangan tersebut harus layak cetak dan mendapatkan nomor ISBN (*International Standard Book Number*). Besarnya alokasi dana untuk setiap bahan atau media pembelajaran tidak melebihi Rp 30 juta, dan diseleksi secara kompetitif.

E. Studi dan Lokakarya (2 – 5 %)

Studi dan lokakarya dimaksudkan untuk untuk menganalisis secara jelas semua aspek dan mencari tahu kelayakan dan manfaat suatu program pada kegiatan pengembangan program sebagaimana diuraikan pada komponen pembiayaan bagian C, dan kemungkinan keberlanjutan (*sustainability*) dari program tersebut. Termasuk didalam komponen ini antara lain: studi kebijakan (*policy study*), evaluasi kurikulum, sistem penjaminan mutu, sistem akreditasi, sistem sertifikasi, sistem pengakuan pembelajaran lampau (RPL), dan sistem transfer kredit (CTS). Hasil dari studi ini akan di implementasikan pada tahun berikutnya

Besarnya alokasi dana untuk setiap judul studi yang didalamnya mempunyai kegiatan lokakarya, tidak melebihi Rp 150 juta dan tergantung luas lingkup kegiatan. Sedangkan untuk kegiatan *lokakarya* saja tidak boleh melebihi Rp 15 juta.

Kegiatan studi dan lokakarya terkait dengan program pengembangan antara lain terdiri atas, tetapi tidak terbatas pada kegiatan sebagai berikut:

- Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
- Penguatan Program Studi dengan kurikulum berbasis industri
- Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu dan Akreditasi serta Sertifikasi
- Sistem Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
- Pengujian dan Sertifikasi terhadap calon tenaga kerja (lulusan SMK/lainnya) melalui program RPL
- Penyusunan Sistem Transfer Kredit (CTS)
- Pengembangan Sistem Pendidikan Vokasi Berkelanjutan (PVB)
- Melakukan evaluasi (*assessment*) terhadap lulusan SMK untuk masuk D1 PVB
- Rintisan Program Magister Terapan di Politeknik

F. Tenaga Ahli/Konsultan (1-2 %)

Bilamana diperlukan bisa diusulkan tenaga ahli/konsultan untuk membantu terselenggaranya program agar sesuai dengan tujuan. Besar pagu anggaran untuk konsultan akan ditetapkan sesuai dengan standar INKINDO

G. Pengelolaan Proyek dan Monitoring & Evaluasi (min. 7%)

Komponen ini bersumber dari dana pendamping (DRK) dari politeknik penerima PHK-PMPP . Dana ini dialokasikan untuk mendukung pengelolaan proyek yang efisien dan efektif, terutama untuk biaya monitoring dan evaluasi internal, operasi dan pemeliharaan peralatan yang akan diadakan melalui kegiatan ini. Serta kegiatan rutin sesuai dengan tugas pokok dan fungsi staff

yang menunjang pelaksanaan aktivitas (seperti *data entry*, rapat rutin, dll). Selain itu, pemanfaatan dana pendamping (DRK) ini juga dapat digunakan untuk membayar honor pengelola PHK-PMPP di Politeknik, seperti , *Project Director*, *Project Manager* dan 4 orang Koordinator (*Person in Charge*).

Alokasi dana pendamping (DRK) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Buku Panduan Penyusunan Proposal ini, yaitu minimum 7% dari total dana PHK-PMPP yang akan diterima. Pemanfaatan dan penggunaan dana pendamping (DRK) harus dibuat rincian alokasinya.

Selain alokasi dana pendamping untuk Pengelolaan Proyek serta Monitoring dan Evaluasi sebagaimana disebutkan diatas, Politeknik Pengusul perlu menyiapkan anggaran tambahan untuk subsidi biaya penyelenggaraan pendidikan pada pelaksanaan program Beasiswa seperti Bidik Misi yang jumlahnya sesuai dengan kuota yang akan ditetapkan kemudian ($\pm 5\%$ jumlah *student body* Program Studi yang dilibatkan)

VII. Format Proposal

Proposal PHK-PMPP harus memuat deskripsi rinci program pengembangan yang akan dilakukan, penetapan sasaran indikator untuk mengukur keberhasilan program, investasi yang diperlukan, mekanisme pengelolaan dan koordinasi, serta rencana monitoring dan evaluasi internal. Proposal yang disusun harus mengikuti struktur dan format berikut:

1. **Halaman judul/cover**

Memuat informasi tentang nama institusi, sektor MP3EI dan koridor yang dipilih seperti contoh pada Lampiran 1.

2. **Halaman identifikasi**

Halaman ini berisi informasi ringkas tentang nama dan alamat lengkap perguruan tinggi, serta nama ketua pelaksana program di tingkat perguruan tinggi, tema yang dipilih, seperti contoh pada Lampiran 2.

3. **Halaman pengesahan**

Halaman ini berisi pernyataan singkat dari pimpinan politeknik pengusul tentang penyampaian proposal dan kesanggupan menyediakan dana pendamping, memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, dan kesediaan untuk mengikuti aturan pemerintah yang terkait dengan pengadaan dan pengelolaan/pelaporan keuangan dalam melaksanakan PHK-PMPP, seperti contoh pada Lampiran 3

4. **Daftar Isi**

5. **Ringkasan eksekutif**

Bagian ini berisi informasi singkat tentang **hasil evaluasi diri**, permasalahan dan potensi utama yang ada baik dari sisi institusi maupun industri pada sektor dan koridor terkait, dan tujuan program pengembangan yang diusulkan dalam proposal. Ringkasan juga berisi aktivitas-aktivitas utama yang akan dilakukan, serta *output* dan *outcomes* yang diharapkan pada akhir pelaksanaan.

6. **Bab 1: Rasional dan konteks**

Memuat ringkasan rencana pengembangan yang diusulkan dilihat dalam perspektif rencana pengembangan institusi secara keseluruhan (renstra), berikut *output* dan *outcome* yang diharapkan dari program yang diusulkan.

7. Bab 2: Indikator kinerja

Bagian ini berisi usulan indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan yang mengukur keberhasilan program secara menyeluruh sesuai dengan tema yang dipilih dan fokus program yang diajukan. Untuk masing-masing aspek indikator kinerja utama sebagaimana tertera pada Bagian III dokumen ini, juga dibutuhkan indikator kinerja spesifik yang dapat lebih rinci mencerminkan tingkat kemajuan dalam upaya mencapai sasaran indikator kinerja utama. Nilai *baseline* ditetapkan pada tahun 2013 (atas dasar kinerja tahun-tahun sebelumnya), selanjutnya target untuk masing-masing indikator kinerja ditetapkan setiap tahun. Indikator kinerja dimaksud diukur pada tingkat institusi maupun pada program studi terkait. Metoda pengukuran indikator kinerja secara ringkas disampaikan pada Bab ini.

8. Bab 3: Mekanisme pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi.

Bagian ini berisi penjelasan tentang organisasi pelaksanaan kegiatan, baik di tingkat institusi maupun di tingkat program studi yang terlibat, mekanisme koordinasi, serta mekanisme monitoring dan evaluasi internal. Mekanisme dan sistem pengelolaan keuangan, serta sistem pengadaan barang dan jasa yang terkait dengan pelaksanaan program, juga harus dijelaskan di bagian ini. Diharapkan pengelolaan kegiatan di tingkat institusi dan program studi terkait dikoordinasikan oleh pejabat di Politeknik sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang relevan sehingga pengelolaan kegiatan ini terintegrasi dengan struktur organisasi yang ada.

Bila institusi pengusul sedang melaksanakan program hibah dari Ditjen Dikti, bab ini secara eksplisit harus menjelaskan mekanisme pelaksanaan hibah secara keseluruhan.

9. Bab 4: Ringkasan Laporan hasil Evaluasi Diri / Portofolio.

Bab ini mencakup 2 (dua) bagian yaitu (1) kesimpulan hasil evaluasi diri tingkat Politeknik (agar mencantumkan *base line indicator* 3 tahun terhitung mulai dari tahun 2011) dan (2) laporan hasil evaluasi diri atau portofolio program studi yang terlibat dengan program pengembangan yang diusulkan.

Laporan evaluasi diri lengkap untuk masing-masing program studi yang terlibat dapat menggunakan kerangka pikir yang terkait dengan 4 fokus utama program pengembangan Politeknik (seperti tercantum dalam Bab II) yaitu : 1) mutu dan relevansi, 2) akses dan kesetaraan, 3) keterlibatan sektor swasta dan 4) tata kelola.

Data dan informasi yang diperoleh dalam rangka evaluasi-diri perlu diolah dan dianalisis, yang dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan. Pendekatan yang digunakan dalam evaluasi-diri untuk proposal ini adalah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (*SWOT analysis*), yaitu analisis terhadap 4 fokus bidang pengembangan diatas dengan memanfaatkan deskripsi SWOT setiap fokus utama pengembangan, untuk

merumuskan strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program studi secara berkelanjutan.

10. Bab 5: Usulan program pengembangan

Bagian ini berisi usulan program dan rincian aktivitas. Setiap aktivitas yang diusulkan dapat melibatkan maksimal 2 (dua) program studi, sesuai dengan kebutuhan yang tercermin dalam evaluasi diri. Program yang diusulkan harus sejalan dengan prioritas pengembangan ekonomi dalam koridor MP3EI yang dikembangkan di wilayahnya (lihat Tabel 2).

Setiap fokus utama pengembangan yaitu 1) Peningkatan mutu dan relevansi, 2) Peningkatan akses dan kesetaraan, 3) Peningkatan keterlibatan sektor swasta dalam meningkatkan daya saing lulusan, 4) Penguatan tata kelola penyelenggaraan pendidikan Politeknik, dapat memiliki beberapa aktivitas dalam upaya mencapai target indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dan setiap aktivitas memerlukan pembiayaan yang dirinci sesuai dengan komponen biaya yang telah ditetapkan

Contoh struktur penulisan seperti pada Lampiran 5 adalah sebagai berikut:

A. Program Peningkatan Mutu dan Relevansi

Aktivitas 1

Aktivitas 2

Aktivitas n

B. Program Perluasan Akses dan Kesetaraan Jender

Aktivitas 1

Aktivitas 2

Aktivitas n

C. Program Keterlibatan Sektor Swasta dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan

Aktivitas 1

Aktivitas 2

Aktivitas n

D. Program Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan Pendidikan

Aktivitas 1

Aktivitas 2

Aktivitas n

Deskripsi setiap usulan aktivitas harus mengikuti format sebagai berikut:

- judul aktivitas,
- latar belakang,
- rasional,
- tujuan,
- mekanisme dan rancangan,
- jadwal pelaksanaan,

- indikator aktivitas (serta indikator kinerja utama yang relevan),
- sumberdaya yang dibutuhkan,
- keberlanjutan,
- program studi terkait,
- penanggung jawab kegiatan.

Contoh format untuk deskripsi masing-masing aktivitas dapat dilihat pada lampiran (Lampiran 5).

11. Bab 6: Rekapitulasi Anggaran

Rekapitulasi anggaran merupakan usulan anggaran total institusi yang didasarkan atas usulan anggaran di setiap aktivitas yang diajukan oleh program studi (Lampiran 8 dan 9).

12. Lampiran

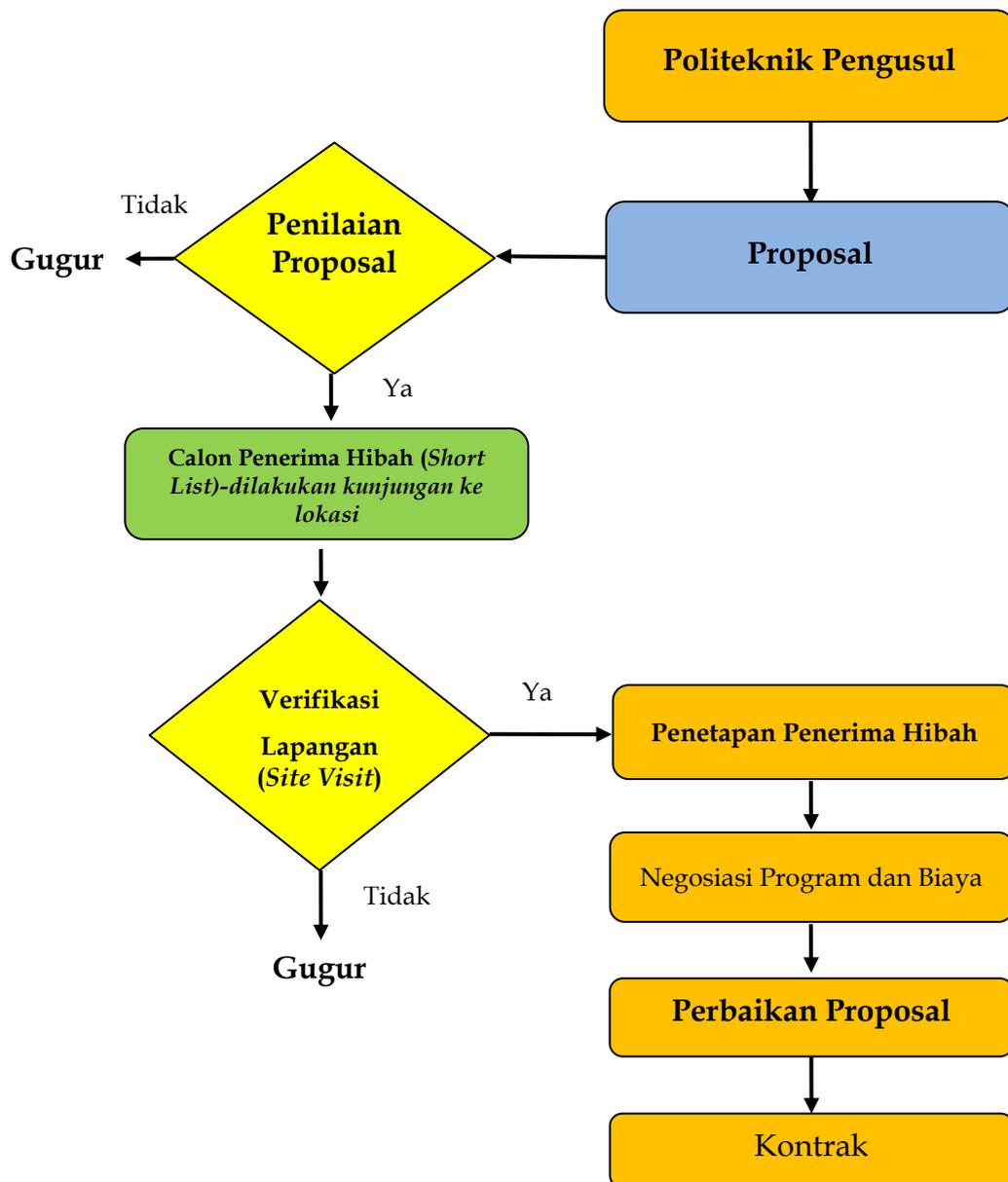
Bagian ini memuat antara lain: rincian usulan anggaran untuk masing-masing komponen pembiayaan, *TOR*, dll.

VIII. Jadwal Pemasukan Proposal

Proposal Hibah Kompetisi Pengembangan Politeknik - *Program Hibah Kompetisi - Peningkatan Mutu Pendidikan Politeknik (PHK-PMPP)* Tahun 2013 akan diproses sesuai dengan jadwal berikut:

No	Kegiatan	Tanggal /Tahun
1	Pengumuman PHK-PMPP	15 Juli 2013
2	Pemasukan proposal	30 Agustus 2013
3	Penilaian Proposal	6 – 18 September 2013
4	Pengumuman Hasil Penilaian Proposal	23 September 2013
5	Site Visit untuk yang dinyatakan lolos tahap Penilaian	7 – 18 Oktober 2013
6	Penetapan Penerima Hibah	28 Oktober 2013
7	Negosiasi Program dan Pembiayaan	5-7 November 2013
8	Perbaikan proposal	8 – 15 November 2013
9	Kontrak	19 November 2013

IX. Tahapan Seleksi Proposal



X. Administrasi Proposal

Proposal PHK-PMPP diajukan dicetak dalam kertas ukuran A4 dengan font Times New Roman 12 pt, dengan format sampul depan seperti pada Lampiran 1. Proposal dibuat **rangkap 5 (lima)**, dijilid dengan **warna halaman sampul biru**. Proposal PHK-PMPP dan *softcopy* yang direkam pada 1 CD (dengan format PDF) selambat-lambatnya pada **tanggal 30 Agustus 2013 Pukul 16.00 WIB** harus sudah disampaikan ke alamat di bawah ini:

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Komplek Kemdikbud, Gedung D lantai 7.
Jl. Pintu Satu - Senayan
Jakarta Pusat 10002
Telepon: +62(21) 57946113, Fax: +62(21) 57946113
Email: pmu.pedp@gmail.com dan pmu.pedp@dikti.go.id

Lampiran Panduan

Lampiran 1: Contoh Format Sampul Depan

PROPOSAL

SKEMA:

PROGRAM HIBAH KOMPETISI
PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN POLITEKNIK
(PHK-PMPP)

Skema: A/B1/B2/B3 *)

Sektor MP3EI :

Koridor :

Sektor Perekonomian : (*lihat tabel 2*)

Logo
Politeknik

(Nama Politeknik)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2013

*) Pilih sesuai dengan Usulan Skema yang diajukan

Lampiran 2: Contoh Lembar Identifikasi

1. Nama Politeknik : _____
2. Penanggung Jawab/
Direktur Politeknik : _____
3. Ketua Pelaksana/*Task Force*
N a m a : _____
Alamat : _____
Telepon Kantor : _____
Telepon *Cellular* : _____
Fax : _____
e-mail : _____

< Tempat, tanggal.....>

Penanggung Jawab,
<*direktur politeknik*>

<*TTD+CAP*>

(_____)

Lampiran 5: Format Usulan Aktivitas

<Judul Aktivitas>

1. Latar Belakang

Penjelasan mengenai akar potensi yang telah berhasil diidentifikasi pada evaluasi diri, yang akan diselesaikan atau dikembangkan dengan melaksanakan aktivitas ini. Dalam penjelasan ini harus disebutkan secara eksplisit pada program studi dimana masalah-masalah atau potensi tersebut teridentifikasi. Nomor halaman dalam Laporan Evaluasi Diri (LED) di mana masalah atau potensi tersebut dibahas harus dicantumkan.

2. Rasional

Jelaskan **argumentasi (alasan)** tentang mengapa usulan aktivitas ini adalah pilihan yang tepat untuk menyelesaikan akar permasalahan atau mengembangkan potensi yang disampaikan pada latar belakang.

3. Tujuan

Uraikan tujuan yang ingin dicapai oleh kegiatan ini dan dampak yang diharapkan. Penetapan tujuan harus dapat dijabarkan menjadi indikator kinerja yang terukur.

4. Mekanisme dan Rancangan

Uraikan rincian, tahapan, dan langkah-langkah aktivitas (sub-aktivitas) yang akan dilaksanakan, secara ringkas dan jelas dalam bentuk narasi untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Sub-aktivitas bukan merupakan kegiatan investasi.

5. Sumberdaya yang dibutuhkan

Berdasarkan mekanisme dan rancangan, jelaskan sumberdaya beserta sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk melakukan setiap sub-aktivitas (selama 3 tahun, lihat Lampiran 7)

6. Jadwal Pelaksanaan

Tentukan rincian jadwal yang realistis dan logis sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan sebagaimana diuraikan dalam Mekanisme & Rancangan.

Rencana Aktivitas 3 tahun	Thn I				Thn II				Thn III				
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
<sub-aktivitas a>													
<sub-aktivitas b>													
<sub-aktivitas n>													

7. Indikator Keberhasilan Aktivitas

- o Indikator keberhasilan aktivitas adalah ukuran pencapaian tujuan.
- o Cantumkan kondisi awal dan target indikator kinerja setiap tahun, baik **indikator utama** dan **indikator tambahan yang spesifik** untuk aktivitas ini

Indikator Kinerja	Baseline 2013	Akhir Thn 2014	Akhir Thn 2015	Akhir Thn 2016
<indikator 1>				
<indikator 2>				
<indikator 3>				

8. Keberlanjutan

Jelaskan bagaimana aktivitas ini dapat terus berlanjut setelah proyek selesai. Implikasi finansial, alokasi sumberdaya dan komitmen manajemen perlu disampaikan pada bagian ini.

9. Program Studi

Sebutkan program studi utama yang bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas ini dan sebutkan pula program studi terkait dalam pelaksanaan aktivitas ini.

10. Penanggungjawab Aktivitas

<sebutkan nama penanggungjawab kegiatan>

Lampiran 6: Tabel Jadwal Pelaksanaan Kegiatan (*Bar Chart*)

No.	Program	Aktivitas	2014				2015				2016			
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
1	Penguatan Mutu dan Relevansi	1.												
		2.												
		n.												
2	Peningkatan Akses dan Kesetaraan	1.												
		2.												
		n.												
3	Keterlibatan Sektor Swasta dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan	1.												
		2.												
		n.												
4	Peningkatan Efektivitas dan Akuntabilitas Manajemen	1.												
		2.												
		n.												

Lampiran 7: Contoh Tabel Sumberdaya yang Dibutuhkan

Formulir Keuangan 1: Formulir ini digunakan untuk menyusun sumberdaya yang dibutuhkan pada setiap aktivitas

No.	Tahun/Aktivitas/Subaktivitas	<i>Equipment</i>	<i>Capacity Development</i>	<i>Program & Teaching Learning Material</i>	<i>Studies and Workshop</i>	<i>Technical Assistance</i>	<i>Project Management</i>	Total Biaya
		ADB	ADB	ADB	ADB	ADB	Politeknik	
Tahun 2014								
	Aktivitas 1							
1	Sub-Aktivitas 1							
...							
<i>n</i>	Sub-Aktivitas <i>n</i>							
...							
	Aktivitas <i>n</i>							
Tahun 2015								
	Aktivitas 1							
1	Sub-Aktivitas 1							
...							
<i>n</i>	Sub-Aktivitas <i>n</i>							
...							
	Aktivitas <i>n</i>							
Tahun 2016								
	Aktivitas 1							
1	Sub-Aktivitas 1							
...							
<i>n</i>	Sub-Aktivitas <i>n</i>							
...							
	Aktivitas <i>n</i>							
Total Anggaran 3 Tahun								
Persentase anggaran								

Lampiran 8: Tabel Rekapitulasi Dana Institusi Tiap Komponen Biaya per Tahun

Formulir Keuangan 2 : Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Tiap Komponen Biaya Selama 3 Tahun
 Nama Hibah : Program Pengembangan Pendidikan Politeknik – NSF (PHK PMPP)
 Nama Politeknik Pengusul Hibah : <Isikan nama politeknik pengusul>

No.	Komponen Biaya	Tahun I		Tahun II		Tahun III		Total Biaya
		ADB	Politeknik	ADB	Politeknik	ADB	Politeknik	
Equipment/Peralatan								
1	Pengadaan Peralatan							
2	Pengadaan Material							
3	Pengadaan Peralatan Pendukung							
Capacity Development/Pengembangan Staf								
1	Pelatihan tidak bergelar luar negeri							
2	Pelatihan tidak bergelar dalam negeri							
Program and Teaching Learning Material Development/Pengembangan Program dan Bahan Ajar								
1	Program Development/Pengembangan Program dan Sistem							
2	Teaching Learning Material Development/Hibah Pengembangan Media dan Bahan Ajar							
Studies and Workshops/Kajian dan Lokakarya								
1	Kajian Kebijakan							
2	Lokakarya							
Technical Assistance/Tenaga Ahli								
1	Tenaga Ahli							
Program Management/Manajemen Program								
1	Operational Cost							
2	Remuneration							
Total Anggaran 3 Tahun								
Persentase Anggaran								

: Sumber pendanaan yang eligible/diperbolehkan
 : Tidak diperbolehkan

Catatan: a. Seluruh kegiatan NSF (PHK PMPP) hanya boleh dilakukan sampai dengan Desember 2016.
 b. Pada tahun 2017 (Januari – Juni) komponen pembiayaan yang diperbolehkan hanya manajemen program.

Lampiran 9: Tabel Rekapitulasi Dana Tiap Komponen Biaya per Tahun terhadap Sumber Pembiayaan

Nama Hibah : Program Pengembangan Pendidikan Politeknik - NSF (PHK PMPP)
 Nama PT Pengusul Hibah : <Isikan nama politeknik pengusul>
 Tahun Anggaran :

No	Komponen Biaya	Unit	Quantity	Unit Cost	Total Cost	Sumber Pembiayaan		
						ADB	GOI	PNBP
1	Equipment/Peralatan							
	a. Pengadaan Peralatan	Paket						
	b. Pengadaan Material	Paket						
	c. Pengadaan Peralatan Pendukung	Paket						
2	Capacity Development/Pengembangan Staf							
	a. Pelatihan tidak bergelar luar negeri	Staf/Tahun						
	b. Pelatihan tidak bergelar dalam negeri	Staf/Bulan						
3	Program and Teaching Learning Material Development/Pengembangan Program dan Bahan Ajar							
	a. Program Development/Pengembangan Program dan Sistem	Program						
	b. Teaching Learning Material Development/Hibah Pengembangan Media dan Bahan Ajar	Dokumen						
4	Studies and Workshops/Kajian dan Lokakarya							
	a. Kajian Kebijakan	Program						
	b. Lokakarya	Program						
5.	Technical Assistance/Tenaga Ahli							
	a. Tenaga Ahli	Org-Bulan						
6.	Manajemen Program							
	a. Operational Cost	Bulan						
	b. Remuneration	Bulan						

Lampiran 10: Tabel Paket Pengadaan Barang/Peralatan Laboratorium/Bengkel

a. Paket Pengadaan

Tahun	Nama Paket Pengadaan	Tipe Peralatan	Penggunaan	Perkiraan Harga	Catatan	Sumber Dana

b. Spesifikasi Teknis Peralatan Laboratorium/Bengkel dan jumlah yang diperlukan

Nama Paket :

No	Nama Alat	Spesifikasi	Pengguna	Satuan	Harga	Total Harga	Sumber Dana

Lampiran 11: Tabel Paket Pengadaan Peralatan Pendukung

a. Paket Pengadaan

Tahun	Nama Paket Pengadaan	Tipe Peralatan	Penggunaan	Perkiraan Harga	Catatan	Sumber Dana

b. Spesifikasi Teknis Peralatan pendukung dan jumlah yang diperlukan

Nama Paket :

No	Jenis Peralatan Pendukung	Spesifikasi	Pengguna	Satuan	Harga	Total Harga	Sumber Dana

Lampiran 12: Tabel Paket Pengadaan Material

a. Paket Pengadaan

Tahun	Nama Paket Pengadaan	Perkiraan Harga	Catatan	Sumber Dana

b. Spesifikasi teknis material dan jumlah kebutuhannya

Nama Paket :

No	Jenis Material	Spesifikasi	Pengguna	Satuan	Harga	Total Harga	Sumber Dana

Lampiran 13: Tabel Paket Pekerjaan Sipil (Renovasi)

a. Paket Pengadaan

Tahun	Nama Paket Pekerjaan Sipil	Perkiraan Harga	Catatan	Sumber Dana

b. Spesifikasi Teknis Pekerjaan Sipil dan jumlah yang diperlukan

Nama Paket :

No	Nama Paket Pekerjaan Sipil	Spesifikasi	Pengguna	Satuan	Harga	Total Harga	Sumber Dana

Lampiran 14: Tabel Pengembangan Staf – Pelatihan Tidak Bergelar Luar Negeri

No	Nama Calon Peserta	Program Studi	Jenis Pelatihan	Institusi Tempat Pelatihan	Perkiraan Lama Pelatihan	Perkiraan Biaya	Sumber Pendanaan

- Catatan:
- Besarnya dana maksimum per bulan maksimum USD 5.000/bulan termasuk biaya penyelenggaraan (tuition fee) diluar biaya at cost perjalanan, komponen pembiayaan mengacu kepada aturan Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Ditjen DIKTI tentang program pelatihan di luar negeri.
 - **Lama program Pelatihan** minimal 1 bulan dan maksimal 3 bulan.

Lampiran 15: Tabel Pengembangan Staf – Pelatihan Tidak Bergelar Dalam Negeri

No	Nama Calon Peserta	Program Studi	Jenis Pelatihan	Perguruan Tinggi/ Perusahaan Sasaran	Perkiraan Lama Pelatihan	Perkiraan Biaya	Sumber Pendanaan

- Catatan:
- Maksimum dana per-kegiatan Rp. 10.000.000 per bulan termasuk biaya penyelenggaraan di luar biaya perjalanan (angkutan darat/udara)
 - Minimal pelaksanaan kegiatan 1 minggu dan maksimal 4 minggu
 - Sebagai peserta ~~lokal~~ pelatihan yang bersertifikasi (bidang keahlian) dengan jangka waktu kurang dari 2 minggu diperbolehkan dengan standar biaya mengacu kepada SBU (Standar Biaya Umum)

Lampiran 16: Kegiatan Lokakarya

Tahun	Nama Kegiatan	Tujuan	Luaran	Jumlah Peserta	Lama Kegiatan	Perkiraan Biaya	Sumber Pendanaan

Catatan: - Biaya penyelenggaraan mengacu kepada SBU (Standar Biaya Umum)

Lampiran 16: Kajian Kebijakan

Tahun	Nama Kegiatan	Tim Pelaksana/ Kontraktor	Tujuan & Lingkup Kegiatan	Luaran	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Dana	Sumber Dana

Catatan: - Maksimum dana untuk setiap kegiatan maksimal Rp. 150.000.000

Lampiran 17: Pengembangan Program dan Sistem

Tahun	Nama Kegiatan	Tim Pelaksana/ Kontraktor	Tujuan & Lingkup Kegiatan	Luaran	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Dana	Sumber Dana

Catatan: - Maksimum dana untuk setiap kegiatan maksimal Rp 40.000.000

Lampiran 18: Tabel Kegiatan Hibah Pengembangan Media dan Bahan Ajar

Tahun	Topik/Bidang Pengajaran	Nama Dosen	Pogram Studi	Produk Luaran	Jumlah Dana	Sumber dana

Catatan: - Maksimum dana hibah tiap topik maksimal Rp 30.000.000

Lampiran 19: Tabel Kegiatan Tenaga Ahli

Tahun	Nama Kandidat	Institusi	Kualifikasi	Tugas Utama TA	Waktu Pelaksanaan TA	Perkiraan Biaya	Sumber Pendanaan	Bidang Ilmu

Catatan: - Biaya pelaksanaan kegiatan mengacu kepada INKINDO

Lampiran 20: Kertas Kerja RKA-KL Tahun Anggaran Berjalan*

SATUAN KERJA :

LOKASI:

PROGRAM:PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	PERHITUNGAN TAHUN 2012		
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
023.04.08	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI			
	POLYTECHNIC EDUCATION DEVELOPMENT PROJECT			
.....				
	Pengadaan Barang dan Jasa			
536111	Belanja modal fisik lainnya			
	- Pengadaan bahan pustaka	PKT	-	-
532111	Belanja modal peralatan dan mesin			
	- Pengadaan furniture	PKT	-	-
	- Peralatan ruang kelas	PKT	-	-
	- Pengadaan alat kantor	PKT	-	-
	Pengembangan Staf non gelar			
	Dilaksanakan swakelola (Inhouse training):			
524119	Belanja perjalanan lainnya			
	- Biaya perjalanan	kali	-	-
522115	Belanja jasa profesi			
	- Honor Nara Sumber	org-jam	-	-
521219	Belanja barang non operasional lainnya			
	- Konsumsi penyelenggaraan	org-keg	-	-
	- Administrasi dll			
	Dilaksanakan kontrak dengan pihak ketiga:			
524119	Belanja perjalanan lainnya (DN)			
	- Biaya perjalanan	kali	-	-
521219	Belanja barang non operasional lainnya			
	Biaya Pelatihan	OK		
	Biaya hidup	OK		
	Biaya Pelaporan	OK		
	Pengembangan Program			
521213	Honor yang terkait dengan output kegiatan			
	- Honor panitia lokakarya	org-keg	-	-
522115	Belanja jasa profesi			
	- Honor Nara Sumber	org-jam	-	-
521219	Belanja barang non operasional lainnya			
	- Konsumsi lokakarya	org-keg	-	-
521211	Belanja Bahan			
	- ATK/bahan habis pakai	set	-	-
524119	Biaya perjalanan lainnya (DN)			
	- Biaya perjalanan nara sumber	OK	-	-
	Pengembangan Sistem			
521219	Belanja barang non operasional lainnya			
	- Penugasan <i>Policy Study</i>	PKT	-	-
	Dst.....			
	Manajemen Program			
521213	Honor yang terkait dengan output kegiatan			
521211	Belanja bahan			
521219	Belanja barang non operasional lainnya			

SATUAN KERJA :

LOKASI:

PROGRAM:PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	PERHITUNGAN TAHUN 2012		
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
522115	Belanja Jasa Profesi			
524119	Belanja Perjalanan Lainnya (DN)			
523121	Belanja Biaya Peralatan dan Mesin			

*) Lampiran khusus untuk Politeknik Negeri

Lampiran 21: Satuan Biaya/Eligible Cost dan Kerangka Acuan Kerja (TOR)

Eligible Cost/Komponen yang diperbolehkan menggunakan dana hibah

i. Capacity Development

- Overseas Non Degree (Pelatihan Luar Negeri)

Komponen dan besaran biaya pendidikan luar negeri tahun 2013

No	Negara	Mata Uang	<i>Living Allowance (monthly)</i>	<i>Settlement Allowance</i>	<i>Book Allowance (annualy)</i>	<i>Tuition Fee</i>	<i>Health Insurance (Individual, Standard)</i>	<i>Registration Fee</i>
1	Australia	AUS\$	1,750	1,750	600	At cost	At cost	At cost
2	Amerika	US \$	1,200	1,200	600	At cost	At cost	At cost
3	Austria	EUR	1,000	1,000	500	At cost	At cost	At cost
4	Belanda	EUR	1,100	1,100	500	At cost	At cost	At cost
5	Belgia	EUR	1,000	1,000	500	At cost	At cost	At cost
6	China	RMB	3,900	3,900	2,500	At cost	At cost	At cost
7	Hongkong	US \$	750	750	500	At cost	At cost	At cost
8	Inggris							
	a. Kota London	GBP	1,000	1,000	350	At cost	At cost	At cost
	b. Di luar Kota London	GBP	800	800	350	At cost	At cost	At cost
9	Italia	EUR	1,000	1,000	500	At cost	At cost	At cost
10	Jepang							
	a. Kota Tokyo	YEN	160,000	160,000	60,000	At cost	At cost	At cost
	b. Di luar Kota Tokyo	YEN	150,000	150,000	60,000	At cost	At cost	At cost
11	Jerman	EUR	1,000	1,000	500	At cost	At cost	At cost
12	Kanada	CAD \$	1,200	1,200	600	At cost	At cost	At cost
13	Korea Selatan	US \$	900	900	600	At cost	At cost	At cost
14	Malaysia	RM	1,500	1,500	1,300	At cost	At cost	At cost
15	New Zealand	NZD	1,900	1,900	800	At cost	At cost	At cost
16	Saudi Arabia	US \$	700	700	600	At cost	At cost	At cost
17	Singapura	US \$	900	900	500	At cost	At cost	At cost
18	Swedia	EUR	1,000	1,000	500	At cost	At cost	At cost
19	Swiss	EUR	1,500	1,500	500	At cost	At cost	At cost
20	Taiwan	US \$	700	700	500	At cost	At cost	At cost
21	Thailand	US \$	600	600	500	At cost	At cost	At cost
22	Philipina	US \$	600	600	500	At cost	At cost	At cost
23	India	US \$	600	600	500	At cost	At cost	At cost

Catatan: Sesuai dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud, No.17/DIKTI/Kep/2013, tgl 18 Februari 2013

- Domestic Non Degree (Pelatihan Dalam Negeri)

No.	Komponen	Satuan	Keterangan
1	Biaya Pelatihan	Paket	(<i>at cost</i> dengan maksimum Rp 10 juta/minggu)
2	Biaya Hidup	Harian	Untuk pelatihan yang dilaksanakan maksimal 5 hari efektif (lama pelatihan) menggunakan standar uang harian sesuai dengan SBU
		Bulanan	Untuk pelatihan/magang lebih dari 5 hari rincian biaya sebagai berikut : - biaya kedatangan sebesar 4 x uang harian - biaya bulanan Rp 4.000.000,- per bulan (perhitungan bulanan disesuaikan proposional terhadap lama waktu pelatihan)
3	Biaya Transportasi	PP	(<i>at cost</i>) dengan kelas ekonomi
4	Biaya Laporan	LS	Rp. 500.000

Catatan:

- Biaya pelatihan maksimum Rp 10 juta/minggu di luar biaya perjalanan (PP), biaya hidup, biaya laporan
- Lama pelatihan minimal 1 minggu dan maksimal 2 minggu
- Lama magang minimal 4 minggu dan maksimal 8 minggu
- Lembaga Pelatihan yang mempunyai reputasi tinggi yang ditunjukkan dengan penerimaan dan rincian program dan sertifikasinya diakui oleh industri
- Bidang sesuai dengan bidang studi/keahlian dan sejalan dengan pengembangan SDM berdasarkan rencana pengembangan akademik/manajemen
- Rincian satuan biaya (hidup, program at cost)
- Apabila dilakukan di dalam institusi sendiri maka biaya narasumber sesuai SBU dan peserta pelatihan tidak boleh mendapatkan honor dan atau uang transportasi.

ii. Program and Teaching Learning Material Development

- Program Development

Pengembangan program dimaksudkan untuk mendukung peningkatan pengelolaan institusi dan berkontribusi dalam pencapaian indikator kinerja. Kegiatan ini untuk membiayai pelaksanaan kegiatan RPL termasuk didalamnya kegiatan CTS, kerjasama dengan SMK untuk PVB atau PDD/AK, rintisan program Magister Terapan untuk yang sudah memenuhi persyaratan, pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi bagi lulusan SMK yang belum bekerja, pelaksanaan uji sertifikasi bagi mahasiswa atau lulusan politeknik dan program pengakuan kurikulum oleh industri/asosiasi terkait melalui kerjasama dengan industri.

No	Jenis Program	Rambu-Rambu Tambahan
1	Pengembangan Sistem/program	Kejelasan kaitan dengan program studi dan atau Politeknik
2	Pengembangan dan/atau Implementasi Konsep/Rancangan/Sistem sertifikasi profesi
3	Leadership/Latihan Kepemimpinan	Kejelasan target peningkatan <i>skill</i> dan manfaat bagi program studi.
4	Pengembangan dan/atau Implementasi Lembaga Sertifikasi
5	Pengembangan dan/atau Implementasi Promosi
6	Assesment/evaluasi terhadap 500-1000 lulusan SMK untuk program PVB

No	Jenis Program	Rambu-Rambu Tambahan
7	Pelaksanaan kegiatan Pelatihan singkat untuk lulusan/Sertifikasi/ Assesment/Evaluasi
dll

Catatan

1. *Unit cost* setiap *program development* berkisar antara Rp 10 juta – Rp 40 juta, disesuaikan dengan *scope* dan kedalaman substansi *program development*.
2. Kegiatan dilaksanakan di dalam kampus untuk mendukung peningkatan *academic atmosphere*.
3. Kegiatan *program development* sifatnya hanya *trigger*, sehingga tidak ada pengulangan kegiatan yang sama pada tahun berikutnya. Kegiatan yang sifatnya telah menjadi rutin tidak dapat dibiayai.
4. Mengacu kepada Standar Biaya Umum Tahun Berjalan
5. Kejelasan dan keterkaitan dengan pengembangan sektor ekonomi
6. Kejelasan target luaran dan indikator untuk mengukurnya
7. Kejelasan mekanisme dan jadwal pelaksanaan serta rician penggunaan biaya
8. Honor untuk pelaksana kegiatan/kepanitiaan tidak diperbolehkan didanai dari ADB

• Teaching Learning Material Development

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, institusi pengusul dapat mengajukan pembiayaan untuk pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan bahan ajar. Hasil utama dari program ini berupa buku pegangan dan *software* (presentasi tiap bab dari buku tersebut) untuk mengajar yang lebih interaktif. Atau bahan ajar yang bisa dipakai untuk *distance learning*. Selain itu juga bisa dalam bentuk "alat peraga/model atau kit atau *training unit*" disertai buku pegangan, dimana buku pegangan tersebut harus layak cetak.

Jumlah biaya yang diajukan disesuaikan dengan ruang lingkup kegiatan, dengan biaya maksimum Rp. 30.000.000,- per *grant*. Perkiraan komposisi biaya sebagai berikut:

No.	Komponen Biaya	Sumber dana	
		Politeknik	ADB
1.	Honor tim Penyusun	Maks 20 %	
2.	Jasa Profesi Narasumber/Tenaga Ahli/Pakar		Maks. 10 %
3.	Bahan baku dan peralatan (ditulis secara terperinci dan sesuai kebutuhan)		Maks. 45 %
4.	Perjalanan (jelaskan kemana dan tujuannya)		Maks. 15 %
5.	Biaya cetak <i>hardcopy & softcopy</i> 10 eksemplar		Maks. 10 %
6.	Pelatihan/Evaluasi/Seminar/ Diseminasi, Laporan dan lain-lain (ditulis secara terperinci dan sesuai kebutuhan)		Maks. 15 %
	Total	Maks 100 %	

Catatan

1. Mata kuliah yang diajukan untuk mendapatkan hibah termasuk yang di revisi kurikulumnya sesuai standar industri pada koridor ekonomi yang sudah ditentukan dan mengacu pada KKNi.
2. Periode pelaksanaan 1 (satu tahun), 1 semester untuk perancangan dan 1 semester untuk implementasi dan evaluasi.
3. Pengusul merupakan dosen tetap politeknik bersangkutan;
4. Kegiatan dilaksanakan oleh tim dengan anggota minimal 2 orang termasuk ketua tim.
5. Setiap personil pada tim pengusul hanya diperbolehkan 1 kali per tahun sebagai Ketua Tim Penerima Hibah Teaching Learning Material Development
6. Materi pembelajaran yang diajukan bukan hasil dari jiplakan, terjemahan atau saduran;
7. Materi pembelajaran dibuat dalam bentuk modular yang bisa dipakai untuk pelatihan.
8. Dalam proses pembuatannya tim penyusun sangat dianjurkan untuk dapat melibatkan tenaga ahli/pakar ataupun narasumber dalam bidang terkait yang berasal dari luar institusi politeknik bersangkutan.
9. Proposal yang diajukan disetujui oleh Ketua Program Studi
10. Buku ini sebaiknya dibuat dalam bentuk modular yang bisa dipakai untuk pelatihan
11. Wajib didukung oleh tutorial interaktif (dapat dibuat dengan program aplikasi interaktif misalnya *flash, powerpoint dll*) tiap bab dari buku tersebut.
12. Grantees bersedia menyeminarkan hasil yang diperolehnya pada tingkat nasional, yang pelaksanaannya

- dikoordinasikan oleh PMU.
13. Honor tim penyusun menggunakan dana PNPB yang disediakan oleh Politeknik Penerima Hibah.

iii. Study and Workshop (Kajian dan Lokakarya)

Kajian dan lokakarya dimaksudkan untuk untuk menganalisis secara jelas semua aspek dan mencari tahu kelayakan dan manfaat suatu program pada kegiatan pengembangan program sebagaimana diuraikan pada komponen pembiayaan *Program Development*, dan kemungkinan keberlanjutan (*sustainability*) dari program tersebut. Termasuk didalam komponen study (kajian) Kajian/Studi dan Lokakarya merupakan salah satu komponen dalam PEDP dimana dilakukan untuk mendapatkan informasi manfaat dan kelayakan suatu program yang akan diimplementasikan di politeknik yang bersangkutan serta dalam rangka usaha pencapaian tujuan kegiatan ini. Kegiatan yang dapat dikategorikan dalam lingkup kajian/studi dan lokakarya sebagai berikut:

1. Kegiatan Studi dapat berupa kegiatan sebagai berikut:
 - Studi Kebijakan (*policy study*) : Merupakan kegiatan penelaahan kebijakan yang perlu dibuat atau dikeluarkan oleh Politeknik untuk memperlancar atau menjadi dasar implementasi suatu program yang akan dilaksanakan dalam politeknik.
 - Studi Kelayakan (*feasibility study*) : Merupakan kegiatan penelaahan layak atau tidaknya suatu program yang akan dilaksanakan di Politeknik. Tidak hanya itu tapi juga menelaah kelayakan program tersebut untuk dilaksanakan/dijalankan secara rutin dan berkesinambungan sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal dan menerus untuk Politeknik.
 - Studi Banding (*benchmarking*) : Merupakan kegiatan penelaahan suatu program untuk dibandingkan dengan program serupa yang dilaksanakan di tempat lain. Kegiatan bersifat mencari informasi dari pihak/institusi lain perihal pelaksanaan program sejenis yang akan dilaksanakan di politeknik, sehingga dalam pelaksanaannya program dapat berjalan dengan baik.
2. Kegiatan Lokakarya atau *Workshop* merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai sarana untuk sosialisasi program baru, diseminasi hasil studi, uji publik dari suatu konsep/kebijakan/disain/model (*prototype*) program. Kegiatan bersifat interaktif antara peserta dan narasumber atau moderator kegiatan. Peserta dituntut untuk ikut berperan aktif dalam menilai atau mengkaji dan memberikan tanggapan atau masukan terhadap suatu kebijakan/hasil studi/konsep/disain/model (*prototype*) program. Bentuk lain kegiatan lokakarya dapat berupa simposium dan seminar. Kegiatan simposium dan seminar bersifat satu arah dimana peserta sebagai penerima informasi (pendengar) dari nara sumber ahli.

No	Kegiatan	Luaran
1	Studi Kebijakan (<i>policy study</i>)	Dokumen kebijakan yang akan dilaksanakan oleh institusi.
2	Studi Kelayakan (<i>feasibility study</i>)	Dokumen yang berisi rekomendasi kelayakan (Rasio manfaat terhadap biaya) dari suatu program yang akan dijalankan.
3	Studi Banding (<i>benchmarking</i>)	Dokumen hasil studi banding yang berisi masukan dari sumber lain. (Kegiatan ini dapat merupakan bagian dari studi kelayakan atau studi kebijakan)
4	Lokakarya/ <i>Workshop</i>	Dokumen perumusan yang berisi antara lain <i>action plan</i> atau tanggapan/ pembahasan dari program yang akan dilaksanakan
5	Simposium dan Seminar	Dokumen materi dan hasil simposium dan seminar.

Indikator yang harus tercapai dari kegiatan studi dan lokakarya yang akan dilaksanakan harus mendukung indikator utama proyek yang ditetapkan.

a. Study

Aturan Umum Kajian/Studi

- Usulan kegiatan melalui TOR dengan format yang baku (sesuai contoh format TOR lampiran)
- Pelaksanaan melalui mekanisme Swakelola :
 - Wajib dibentuk Tim/Taskforce/Satgas pelaksana melalui SK Direktur Politeknik
 - Anggota Tim harus memiliki keahlian dan reputasi yang ditunjukkan oleh portofolio (CV, Sertifikat, Rekomendasi, dan sejenisnya).
 - Untuk Swakelola satuan biaya sesuai ketentuan SBU (Satuan Biaya Umum) pada tahun berjalan.

Komponen pembiayaan:

- Insentif pelaksana (jasa profesi tenaga ahli)
- Perjalanan, akomodasi, per-diem
- Insentif nara-sumber
- Akomodasi dan perjalanan nara sumber
- Habis pakai
- Penggandaan/cetak dokumen
- Konsumsi

Pembiayaan:

- Total pembiayaan maksimal Rp. 150.000.000 (Seratus limapuluh juta rupiah) per kegiatan.
- Insentif tim pelaksana tidak boleh didanai dari ADB.
- Insentif narasumber maksimal Rp. 1.400.000/jam (maksimal 3 jam)
- Insentif moderator (Lokakarya) maksimal Rp. 600.000 per kegiatan
- Akomodasi dan perjalanan nara sumber (at-cost sesuai SBU)
- Akomodasi dan perjalanan tim satgas (at-cost sesuai SBU)
- Habis pakai (at-cost)
- Penggandaan/cetak dokumen (at-cost)
- Konsumsi sesuai SBU

Catatan: Besar dan jenis pembiayaan mengacu kepada Standar Biaya Umum tahun berjalan. Nilai insentif pelaksana (jasa profesi tenaga ahli) mengacu kepada SBU tahun berjalan mengacu kepada aturan "penelitian", dimana untuk *team leader* 20 jam/minggu sementara anggota tim lainnya bergradasi menurun

b. Workshop

Aturan Umum Lokakarya:

- Usulan kegiatan melalui TOR dengan format yang baku mencakup didalamnya tertib tata laksana penyelenggaraan (sesuai contoh format TOR lampiran)
- Kegiatan diutamakan diselenggarakan di dalam lingkungan kampus
- Kegiatan maksimal 1 kali dalam sebulan
- Wajib membentuk kepanitiaan disertai struktur tanggungjawab yang dijabarkan dalam SK panitia pelaksana yang ditetapkan oleh Direktur Politeknik.

Pembiayaan:

- Total pembiayaan maksimal Rp. 15.000.000 (Lima belas juta rupiah), diluar transportasi (at cost) dan akomodasi narasumber (sesuai SBU).
- Kegiatan dilakukan 1-2 hari (maks. 8 jam per hari).
- Insentif narasumber/pemakalah maks. Rp. 750.000,- per jam maksimum 3 jam per-kegiatan.
- Insentif Moderator (Lokakarya) Rp. 500.000 per kegiatan
- Biaya ATK, Penggandaan Materi, Bahan Habis Pakai dan Seminar Kit at-cost
- Biaya konsumsi sesuai SBU

-
- Peserta lokakarya tidak boleh mendapat honorarium.
 - Honorarium panitia dari PNPB sesuai SBU, jumlah panitia pelaksana maksimal 10 % dari peserta.
 - Adanya kejelasan uraian kerja/tanggung jawab masing-masing anggota panitia
 - Dilaksanakan didalam kampus

iv. Domestic Technical Assistant

Technical Assistant adalah program untuk melibatkan spesialis (domestik) yang memberikan bantuan untuk mengembangkan dan memperkuat program studi dan atau politeknik.

Contoh Lingkup Kegiatan antara lain:

Penguatan Manajemen Program:

Program ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas program studi dalam memberdayakan sumber daya dalam bentuk keahlian dan fasilitas. Peningkatan program pengelolaan akademik harus memiliki dampak pada waktu studi dan kualitas mahasiswa.

Pengembangan Perencanaan dan Strategi:

Strategi untuk mencapai dan menjamin keberlanjutan program selama dan setelah pelaksanaan proyek

Pengembangan dan kurikulum:

Kurikulum berorientasi pada peningkatan relevansi dan bisa menjaga konsistensi, efektivitas dan produktivitas dari program studi.

Pengembangan software

Pembuatan software, misalnya pengembangan sistem informasi manajemen dimungkinkan dengan merekrut konsultan perusahaan

Metode pengadaan konsultan ini mengikuti peraturan ADB (*ADB Guidelines*).

Remunerasi untuk konsultan perorangan mengacu pada *billing rate* INKINDO (Ikatan Nasional Konsultan Indonesia). Anggaran Biaya untuk 1 konsultan per bulan maksimal **25 juta rupiah**, diluar biaya transportasi (mengacu kepada *billing rate* INKINDO untuk konsultan dengan pengalaman minimal 5 tahun dan kualifikasi pendidikan S2). Ada proses negosiasi dalam penentuan pembiayaan ini.

Untuk konsultan perusahaan, alokasi dana tergantung dari ruang lingkup pekerjaan.

v. Manajemen Proyek/Project Management

Komponen manajemen proyek terdiri atas 2 sub komponen yaitu *salary* dan *operasional* dengan sumber dana dari PNPB. Bagi Politeknik Negeri, besaran *salary* maksimal mengacu kepada SBU tahun berjalan. Sementara komponen operasional kantor (ATK, *Furniture* Kantor PIU, perjalanan dinas) harus dialokasikan selama 3 tahun penuh.

Penganggaran komponen Manajemen Proyek dilakukan selama 3 tahun penuh (selama program hibah kompetisi berlangsung).

Kerangka Acuan (TOR)

i. Capacity Development

- TOR Overseas Non Degree Training :

Latar Belakang

Jelaskan secara singkat alasan mengapa program ini diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan secara keseluruhan.

Jelaskan program secara keseluruhan yang mempunyai keterkaitan dengan kegiatan ini.

Tujuan

Jelaskan secara spesifik tujuan dari aktifitas ini (target keahlian/kualifikasi, focus program studi yang dipilih) sebagai bagian dari tujuan secara keseluruhan (misalnya, untuk peningkatan mutu dan relevansi,)

Ruang Lingkup

Jelaskan cakupan dari beasiswa, dll

Institusi Tujuan

Jelaskan alasan pemilihan institusi tersebut

Output

Jelaskan hasil yang diharapkan dari kegiatan. Menjelaskan kompetensi yang diharapkan dan / atau kualifikasi keahlian dan / atau keterampilan dari pelatihan ini.

Jadwal

Jelaskan jadwal pelaksanaan meliputi:

Komponen kegiatan	Bulan pelaksanaan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Persiapan (seleksi calon peserta)												
2. Aplikasi dan registrasi ke tempat pelatihan												
3. Pelatihan												
4. Monitoring dan penyusunan laporan												

Monitoring dan Evaluasi

Jelaskan mekanisme monitoring dan evaluasi untuk persiapan dan pelaksanaan *Overseas Non Degree Training*

Anggaran

Daftar rincian biaya (*eligible cost*)

Kualifikasi Kandidat (calon peserta)

Jelaskan kualifikasi yang dibutuhkan untuk memenuhi pencalonan (TOEFL, TPA / GRE / GMAT, gelar sebelumnya, status: permanen / staf penuh waktu, dll)

Penanggung Jawab Program

Nama penanggung jawab pelaksanaan program/aktifitas ini.

- TOR Domestic Non Degree (Pelatihan Dalam Negeri)

Latar Belakang

Jelaskan secara singkat alasan mengapa pelatihan ini diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan secara keseluruhan.

Jelaskan program secara keseluruhan yang mempunyai keterkaitan dengan kegiatan ini.

Tujuan

Jelaskan secara spesifik tujuan dari aktifitas ini (target kompetensi/kualifikasi yang diharapkan, focus bidang pelatihan yang dipilih) sebagai bagian dari tujuan secara keseluruhan (misalnya, untuk peningkatan mutu dan relevansi,)

Ruang Lingkup

Menjelaskan cakupan dari pelatihan non-gelar (durasi, biaya cakupan rinci, dll)

Institusi Tujuan

Jelaskan alasan pemilihan institusi tersebut

Output

Menjelaskan kompetensi yang diharapkan dan / atau kualifikasi keahlian dan / atau keterampilan dari pelatihan ini

Jadwal

Jelaskan jadwal pelaksanaan minimal meliputi:

Komponen kegiatan	Bulan pelaksanaan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5. Persiapan (seleksi calon peserta)												
6. Aplikasi dan registrasi ke tempat pelatihan												
7. Pelatihan												
8. Monitoring dan penyusunan laporan												

Monitoring dan Evaluasi

Jelaskan mekanisme monitoring dan evaluasi untuk persiapan dan pelaksanaan Training/pelatihan ini

Anggaran

Daftar rincian biaya (*eligible cost*)

Kualifikasi Kandidat (calon peserta)

Jelaskan kualifikasi yang dibutuhkan untuk memenuhi pencalonan (kompetensi minimal, pengalaman, posisi /peringkat, status: karyawan tetap / penuh waktu)

Penanggung Jawab Program

Nama penanggung jawab pelaksanaan program/aktifitas ini.

ii. Program and Teaching Learning Material Development

- TOR Program Development

Pendahuluan

Menguraikan alasan kegiatan dilakukan dengan mendasarkan pada hasil self-evaluation dan kaitannya dengan aktivitas terkait yang dinyatakan dalam RPK.

Tujuan

Menguraikan secara rinci tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan

Target Luaran

Menguraikan target luaran kegiatan program pengembangan yang dinyatakan secara terukur dengan mengacu pada tujuan kegiatan

Indikator Keberhasilan

Menguraikan indikator yang secara langsung dapat mencerminkan keberhasilan kegiatan

Mekanisme Pelaksanaan

Menjelaskan secara rinci tahapan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan

Rincian Jadwal Kegiatan

Menguraikan jadwal kegiatan secara rinci terutama pada hari-H yang disajikan secara terstruktur (waktu, materi, penyaji) didasarkan pada tujuan kegiatan

Rincian Usulan Biaya

Menguraikan secara rinci biaya yang dibutuhkan dengan berdasarkan pada komponen kegiatan yang dapat dilihat pada jadwal kegiatan

Tindak Lanjut Kegiatan

Berisi kejelasan rencana tindak lanjut kegiatan untuk mendukung tercapainya luaran yang ditargetkan

Uraian Kerja Tim Pelaksana

Berisi kejelasan pembagian tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing anggota panitia

Penanggung Jawab Program

Nama penanggung jawab pelaksanaan program/aktifitas ini.

- *TOR Teaching Learning Material Development*

Latar Belakang

Jelaskan secara singkat alasan mengapa program ini diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan program secara keseluruhan.

Jelaskan program secara keseluruhan yang mempunyai keterkaitan dengan kegiatan ini.

Tujuan

Jelaskan secara khusus tujuan dari program ini secara keseluruhan (misalnya, untuk peningkatan mutu dan relevansi,)

Ruang Lingkup

Menjelaskan cakupan hibah penyusunan bahan ajar ini (durasi hibah, ruang lingkup penggunaan buku, hubungannya dengan revisi kurikulum, dll)

Output (Hasil yang diharapkan)

Jelaskan secara rinci hasil yang diharapkan (misalnya, bahan ajar untuk mata kuliah) dan hasil program secara keseluruhan (misalnya kualitas dan kapasitas pengajaran, pemahaman mahasiswa)

Jadwal

Jelaskan jadwal pelaksanaan minimal meliputi:

Komponen kegiatan	Bulan pelaksanaan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Pengumuman hibah kompetisi penyusunan bahan ajar												
2. Penerimaan proposal												
3. Seleksi proposal												
4. Hasil seleksi dan pengumuman pemenang												
5. Pelaksanaan hibah penyusunan bahan ajar												
6. Laporan												

Mekanisme Seleksi Proposal, Monitoring dan Evaluasi

Jelaskan mekanisme dan kriteria untuk seleksi proposal

- kompetisi berbasis seleksi
- minimal komposisi 1:3 (1 tim pemenang minimal dari 3 proposal)
- maksimal 40% dari populasi jumlah staf pengajar (ketua dan anggota tim pemenang) program studi
- seleksi oleh tim reviewer dengan setidaknya 1 orang dari luar program studi

Jelaskan mekanisme monitoring dan evaluasi untuk persiapan dan pelaksanaan hibah penyusunan bahan ajar ini

Anggaran

Daftar rincian biaya (*eligible cost*)

Kualifikasi/Persyaratan Pengajuan Proposal

Jelaskan persyaratan yang diperlukan untuk pengajuan proposal (misalnya, termasuk mata kuliah yang telah direvisi kurikulumnya; kualifikasi (dosen tetap)

Penanggung Jawab Program

Nama penanggung jawab pelaksanaan program/aktifitas ini.

iii. *Study and Workshop*

- TOR Study

Latar Belakang

Jelaskan secara singkat alasan mengapa **studi** ini diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan program secara keseluruhan.

Jelaskan program secara keseluruhan yang mempunyai keterkaitan dengan kegiatan ini.

Tujuan

Jelaskan secara khusus tujuan dari **studi** ini secara keseluruhan (misalnya, untuk peningkatan mutu dan relevansi, peningkatan akses dll)

Metodologi/Rencana Kerja

a. Metode

- Kajian literatur (peraturan/undang-undang, makalah dll)
- Wawancara (Pemangku Jabatan dan pihak-pihak terkait)
- Focus Group Discussion (FGD)

b. Tahapan Pelaksanaan

- Pengumpulan bahan literatur yang berkaitan dengan “studi” yang akan dilakukan
- Melakukan identifikasi kriteria permasalahan
- Penyusunan indikator sasaran penerima manfaat
- Menyusun draft kajian
- Melakukan FGD dengan pihak-pihak yang akan terlibat dengan hasil studi ini termasuk juga pihak-pihak yang akan menerima manfaat dari studi ini
- Menyusun draft laporan
- Melakukan lokakarya dan sosialisasi dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan evaluasi dan masukan yang lebih komprehensif

c. Koordinasi dan terkait dengan aktifitas/sub-aktifitas yang lain (workshop, program pengembangan dll)

Output (Hasil yang diharapkan)

Jelaskan secara rinci hasil studi yang diharapkan (misalnya, pelaksanaan RPL di Politeknik.....)

Jadwal

Jelaskan jadwal pelaksanaan mulai dari pembentukan Tim Studi sampai dengan penyusunan Laporan

Anggaran

Daftar rincian biaya (*eligible cost*)

Penanggung Jawab Program

Nama penanggung jawab pelaksanaan program/aktifitas ini.

- TOR Workshop

Latar Belakang

Jelaskan secara singkat alasan mengapa **workshop** ini diperlukan dalam mendukung pencapaian tujuan program secara keseluruhan.

Jelaskan program secara keseluruhan yang mempunyai keterkaitan dengan kegiatan ini.

Tujuan

Jelaskan secara khusus tujuan dari **workshop** ini

Output (Hasil yang diharapkan)

Jelaskan secara rinci hasil workshop yang diharapkan (misalnya, pelaksanaan PVB¹⁾ di Politeknik.....)

Jadwal

Menguraikan jadwal kegiatan secara rinci terutama pada hari-H yang disajikan secara terstruktur (waktu, materi, penyaji) didasarkan pada tujuan kegiatan

Peserta

Jelaskan jumlah dan asal peserta

Anggaran

Daftar rincian biaya (*eligible cost*)

Penanggung Jawab Program

Nama penanggung jawab pelaksanaan program/aktifitas ini.

- TOR Technical Assistant

CONTOH INDIVIDUAL CONSULTANT

Short-term Consultant for Study on tracing university graduates
Higher Education Expert

Terms of Reference

Background

1. The Coordinating Minister for Economic Affairs has published the National Road Map on Regional Economic Development (MP3EI), whereby 6 regional economic corridors have been defined. The implementation of MP3EI requires competent human resources and to facilitate this, an appropriate higher education development policy is needed. The higher education sector will need to focus more on subject fields relevant to the particular economic corridors. In order to develop appropriate policies, the DGHE at national level has to acquire information on graduates, among others on, their performance and level of acceptance in the labour market, which in turn will provide an indication of the relevance of the individual subject fields they have studied. Such information is to be gathered from a graduate tracer study.
2. Parallel to the aforementioned issue, the Ministry of Education and Culture has identified broad other issues which need to be addressed in the tracer study:
 - a. Building up a national database of HEIs graduates
 - b. Creating greater knowledge on the effectiveness of HEIs particularly from the view of graduates employability

-
- c. Improving the match between skills demanded by the labor market and produced by the HE system
 - d. Building the capacity of HEIs to become more sensitive to the societal needs
3. Information on graduates is also needed by each study program and department, who have to continuously solicit information on their graduates as an important part of good practices in higher education management. The data elements required at national level might be different from data elements required at the study program level, and different data elements might be needed at higher education institution level. Therefore it is important to define data elements and data dictionary needed for different levels.
 4. Information also needs to be solicited from various stakeholders as each of them might possess different types of information. Different information on graduate's relevance will be acquired when the employer is selected as respondents compare to a self-assessment carried out by the graduate herself/himself. Questionnaires disseminated through the higher education institution will have different sample compared to if those are disseminated through major industries, businesses, and corporations.
 5. A study by DGHE though the World Bank supported PEDP project is expected to have the following outputs; (1) it will define the set of data elements needed at various levels of policy making, (2) it will list and describe best practices in conducting graduate tracer studies, and (3) it will develop and recommend sets of questionnaires targeted to different types of respondent.
 6. The World Bank has secured some funding from the Australian Government under the terms of two Externally Funded Operations (EFOs) to conduct a series of interrelated studies on higher education issues, identified as priorities by DGHE and relevant to the development of the proposed new law and the articulation of Government regulations which would provide the operational framework for the proposed new law, and intends to finance the activities of this consulting assignment from EFO 480.
 7. To implement the study, a Higher Education Expert consultant is needed to assist DGHE in undertaking the development of the instrument and conducting a pilot implementation of the tracer study. The Higher Education Expert will work in close collaboration with the consultant appointed as the Survey Expert and will take the lead on issues of education policy and strategy and liaison with DGHE, HEI and Study Programs. Because the tasks are inextricably interwoven the Higher Education Expert and the Survey Expert will take joint responsibility for the Deliverables listed in the section below.

Objectives

The objectives of this study are,

- a) Coordinate and harmonize development efforts conducted by various agencies
- b) Define the data elements required by DGHE at national level and those required at the study program level, and institutional level as described in paragraph 3 above.
- c) Develop a set of pilot questionnaires which reflect the data needs identified in point b) and are appropriate for use with the different types of respondents identified in paragraph 4, above.
- d) Conduct a pilot implementation of the different sets of questionnaires by disseminating the questionnaires to (i) the graduates of PEDP grant recipient study

programs and (ii) higher education institutions, (iii) employers of the graduates, and (iv) representative employer and industry groups in the six economic corridors identified in the MP3EI.

Scope of activities

The consultant will work closely with the Survey Consultant and the member of PEDP DGHE Project to assist the project in executing the study. In particular consultants will assume the following responsibility:

- a) Assist PEDP Project to identify current good practice examples of graduate tracer studies. This will be carried out by organizing a series of focus group discussions with the relevant parties, i.e. study programs who have already successfully conducted tracer studies for a number of years, agencies who have conducted trainings on tracer study, and DGHE.
- b) Facilitate/lead the focus group discussion to acquire the necessary information for defining the data elements required at the three levels identified in paragraph 3, above
 - the DGHE (national) system level as inputs to policy development, e.g. labour market, relevance of each individual subject field; and
 - the institutional level, for example quality assurance, and
- c) the study program and department level, for example answers to questions such as – What are the employment destinations of graduates (same field as study)? Where do graduates gain employment? How long does it take for them to find employment? What starting salary can they expect? Are their employers satisfied with their (i) skill level and (ii) skill set (the breadth and depth of their education)? What education and training priorities do employers seek? These are indicative questions only and not intended as an exhaustive list. Assist the project in designing a set of questionnaires to answer the questions generated in activity (b) above.
- d) Assist a pilot implementation of a tracer study in the form of disseminating the questionnaires to (i) PEDP grantees and their graduates, (ii) employer groups and professional associations employing PEDP graduates and (iii) employer groups and professional associations in the six economic corridors identified in the MP3EI.

Deliverables

The consultant in conjunction with the Survey Expert is required to submit the following deliverables:

- a) Position paper on the design and mechanism of the proposed tracer study specifically the research questions and data required by (i) DGHE (national level such as strategic and policy considerations), (ii) HEI (institutional level such as quality assurance) and (iii) study program level (see 7 b) above).
- b) A set of questionnaires can be used to generate the information sources identified as priorities at the three levels (point (a) above) and
- c) A diagnosis report on the design and pilot implementation of the study, which should include (i) an analysis of the data acquired during the pilot implementation, (ii) problems encountered at the design, implementation and analysis stages of the pilot and (ii) recommendations for the resolution of those problems.

Qualification

- a) An advanced degree (Masters, essential, PhD, desirable)
- b) Strong quantitative and analytic skill in education management in an Indonesian university (essential) and in a national / DGHE role (desirable)

- c) Extensive knowledge of Indonesian Higher Education from a management, practitioner and regulatory perspective (essential) and of current international best practice in higher education (desirable).

Length of Assignment and Schedule

The short-term consultant contract will be for up to 60 days, during April – June 2012

Activity	April			May			June		
Focus group discussions	■	■							
Defining data elements and data dictionary	■	■							
Developing questionnaires	■	■	■						
Pilot implementation				■	■	■			
Analysis and report writing							■	■	

Reporting and Administrative Details

During the assignment the consultant work will collaborate with Mr. Chris Smith (World Bank Program Coordinator Higher Education Studies). Ms. Ratna Kesuma (ADB TTL for PEDP) will supervise the contract and the World Bank Education Sector Coordinator, Ms. Mae Chu Chang will provide overall coordination and quality control.

All reports should be submitted in soft copy, along with summaries and power point presentations as appropriate.

Lampiran 22: Rencana Pelaksanaan Pengadaan Barang (*Procurement Plan*)

No	Project Components	Metode Pengadaan	2014				2015				2016			
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
1	<i>Equipment</i>													
	5.1 <i>Equipment</i>													
	5.1... <i>Equipment and Material for Polytechnics</i>	ICB/NCB	PS			Imp								

Catatan:

PS : *Proses Seleksi Supplier*

Imp : *Implementasi*